

**PENGARUH PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK TERHADAP  
INTERAKSI KOMUNIKASI DAN PEMAHAMAN  
KEBERAGAMAN BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS  
4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Fitrah Nur Hijriah**  
2102050070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
TAHUN 2025**

**PENGARUH PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK TERHADAP  
INTERAKSI KOMUNIKASI DAN PEMAHAMAN  
KEBERAGAMAN BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS  
4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**Fitrah Nur Hijriah**  
2102050070

**Dosen Pembimbing**

- 1. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**
- 2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.**

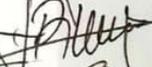
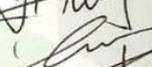
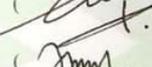
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk terhadap Interaksi Komunikasi dan Pemahaman Keberagaman Budaya Peserta Didik Kelas IV UPT SP SDN 268 Towuti*, yang ditulis oleh *Fitrah Nur Hijriah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102050070, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa*, tanggal 26 Agustus 2025 bertepatan dengan 2 *Rabiulawal 1447 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

**Palopo, 28 Agustus 2025**  
**4 Rabiulawal 1447 H**

### TIM PENGUJI

- |                                      |               |   |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  )  |
| 2. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.       | Penguji I     | (  )  |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.         | Penguji II    | (  ) |
| 4. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.      | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.       | Pembimbing II | (  ) |

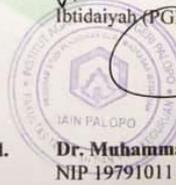
### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. Muhammad Guntur, S.S., M.Pd.**  
NIP. 19791011 201101 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI),



**Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19791011 201101 1 003

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitrah Nur Hijriah

NIM : 2102050070

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,

A 20,000 Rupiah Indonesian revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '20.000', 'METERAI TEMPEL', and 'BC BABAMX437113520'.

Fitrah Nur Hijriah  
2102050070

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلًا مِنَّا بِالْحَقِّ  
وَنُودُوا أَنْ تَتَّخِذُوا الْجَنَّةَ أُورْثَتُمْوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta, kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Interaksi Komunikasi dan Pemahaman Keberagaman Budaya Peserta Didik Kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti” setelah melalui proses yang panjang. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo). Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor UIN Palopo. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan, Dr. Masruddin M. Hum., Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum, dan Dr. Takdir, S.H., M.Km., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fausiah Zainuddin., M.Ag Wakil Dekan I , Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan III.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Palopo, Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta seluruh staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar mendengar keluh kesah penulis dan selalu memberikan arahan kepada penulis.
5. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Lilis Suryani, S. Pd., M.Pd. pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh Dosen dan Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Zainuddin, S.E., M.Ak., Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup UIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Muhammad Faathir Husain Misba, S.Pd., M.Pd. validator yang telah membantu memvalidasi instrumen angket yang digunakan oleh Penulis.
9. Zam-Zam, S.Ag., S.Pd., M.Pd. Kepala Sekolah SDN 268 Towuti dan Hamida, S.Pd., guru kelas 4 yang senantiasa selalu membantu penulis dalam melakukan penelitian
10. Terkhususnya kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Hamida, terimakasih karena selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya dengan penuh cinta dan tidak pernah menuntut apa-apa dari penulis. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan ucapan terimakasih penulis kepada Ibunda karena telah mendidik, memberikan motivasi, doa serta dukungan yang diberikan hingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kepada Ayahanda Burhanuddin, terimakasih karena tidak pernah lelah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis dan selalu mengusahakan semua kebutuhan penulis. Terimakasih karena selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

11. Teman seperjuangan saya Nirwana, Nurhikma Pertiwi, Nurhalifa, Wahdaniyah, Sindi Wulandari, Nur Qayyima, Ummul Husna, Fauziyah, Nurul Ilma, Annisa Mutiara dan M. Khalid Hamsah yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama. Terimakasih karena telah mematahkan pendapat orang-orang bahwa *circle* pertemanan di perkuliahan itu tidak ada yang akan awet sampai semester akhir.
12. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas PGMI C yang selama ini membantu dan memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 13 Agustus 2025

Penulis

Fitrah Nur Hijriah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

---

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وِ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ ...   ءَ ...	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas

ي		<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	´	<i>Dammah dan</i>	Ū	U dan garis di
	˘	<i>Wau</i>		atas

---

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (-  
ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-maṣlahah fī al- Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	xix
<b>DAFTAR HADITS</b> .....	xx
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Penelitian yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan data .....	28

E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR AYAT

Surah Luqman ayat 18-19 .....	2
-------------------------------	---

## DAFTAR HADIS

Hadis Keberagaman .....	4
-------------------------	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Angket Interaksi Komunikasi .....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Angket Pemahaman keberagaman Budaya .....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Penataan Pola Tempat Duduk .....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Penataan Pola Tempat Duduk .....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Interaksi Komunikasi .....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pemahaman Keberagaman Budaya .....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas .....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas .....	41
Tabel 4.7 Hasil uji Regresi X1 Terhadap Y1 .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi X2 Terhadap Y1 .....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi X3 Terhadap Y1 .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi X4 Terhadap Y1 .....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi X Terhadap Y1 .....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi X1 Terhadap Y2 .....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi X2 Terhadap Y2 .....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi X3 Terhadap Y2 .....	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi X4 Terhadap Y2 .....	47
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi X Terhadap Y2 .....	48
Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi .....	49
Tabel 4.18 Hasil Uji T .....	51
Tabel 4.19 Hasil Uji T .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 3.1 Jalur Path Analisis .....	26
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Instrumen Angket Penataan Pola Tempat duduk .....	69
Lampiran 2 Lembar Angket Mengenai Penataan Pola tempat duduk .....	72
Lampiran 3 Validasi Instrumen Angket Interaksi komunikasi .....	73
Lampiran 4 Lembar Angket Mengenai Interaksi Komunikasi .....	76
Lampiran 5 Validasi Instrumen Angket Pemahaman Keberagaman Budaya.....	77
Lampiran 6 Lembar Angket Pemahaman Keberagaman Budaya .....	80
Lampiran 7 Surat Izin Meneliti .....	81
Lampiran 8 Dokumentasi .....	82
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai meneliti .....	87
Lampiran 10 Tabulasi Jawaban Responden Validisasi dan Relibialitas .....	88
Lampiran 11 Tabulasi Jawaban Responden .....	94
Lampiran 12 Modul Ajar .....	114
Lampiran 13 LoA.....	132
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	133
Lampiran 15 R tabel .....	134
Lampiran 16 T tabel.....	135
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	136

## ABSTRAK

**Fitrah Nur Hijriah, 2025.** "Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Interaksi Komunikasi Dan Pemahaman Keberagaman Budaya Peserta Didik Kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti" Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Edhy Rustan dan Lilis Suryani.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penataan pola tempat duduk terhadap interaksi komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas IV UPT SP SDN 268 Towuti. Latar belakang penelitian berangkat dari permasalahan rendahnya interaksi antar peserta didik, di mana sebagian besar siswa cenderung berkomunikasi hanya dengan teman sebangku. Penataan pola tempat duduk dipandang sebagai faktor strategis yang mampu memfasilitasi interaksi komunikasi positif sekaligus memperkuat pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Path Analysis*. Kegiatan penelitian dilaksanakan di UPT SP SDN 268 Towuti pada semester ganjil tahun ajaran 2025 dengan subjek sebanyak 27 peserta didik kelas IV, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Instrumen penelitian berupa angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, regresi linear sederhana, serta uji korelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penataan pola tempat duduk berpengaruh signifikan terhadap interaksi komunikasi dengan koefisien regresi  $\beta = 0,947$  ( $p < 0,05$ ) dan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman keberagaman budaya dengan koefisien regresi  $\beta = 0,875$  ( $p < 0,05$ ). Selain itu, terdapat korelasi yang signifikan antara interaksi komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya dengan nilai koefisien Pearson sebesar 0,698 ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menegaskan bahwa penataan pola tempat duduk yang tepat dapat meningkatkan kualitas interaksi komunikasi serta pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas IV di UPT SP SDN 268 Towuti.

**Kata Kunci:** penataan tempat duduk, interaksi komunikasi, keberagaman budaya, model berkelompok, pendekatan kuantitatif.

## **ABSTRACT**

**Fitrah Nur Hijriah, 2025.** *"The Influence of Seating Arrangement Patterns on Communication Interaction and Understanding of Cultural Diversity Among Grade 4 Students at UPT SP SDN 268 Towuti." Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Palopo. Supervised by: Edhy Rustan and Lilis Suryani.*

*This study aims to analyze the effect of seating arrangement patterns on communication interaction and cultural diversity understanding among fourth-grade students at UPT SP SDN 268 Towuti. The research was motivated by the problem of low interaction among students, where most tend to communicate only with their seatmates. Seating arrangement is considered a strategic factor that can facilitate positive communication interactions while strengthening students' understanding of cultural diversity. This research employed a quantitative approach with a Path Analysis method. The study was conducted at UPT SP SDN 268 Towuti during the odd semester of the 2025 academic year, involving 27 fourth-grade students as the subjects, consisting of 14 male and 13 female students. The research instrument was a questionnaire that had undergone validity and reliability testing using SPSS software. Data were collected through observation and questionnaires, then analyzed using validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, simple linear regression, and correlation analysis. The analysis results revealed that seating arrangement patterns had a significant effect on communication interaction, with a regression coefficient  $\beta = 0.947$  ( $p < 0.05$ ), and a significant effect on cultural diversity understanding, with a regression coefficient  $\beta = 0.875$  ( $p < 0.05$ ). Furthermore, there was a significant correlation between communication interaction and cultural diversity understanding, with a Pearson correlation coefficient of 0.698 ( $p < 0.05$ ). These findings confirm that appropriate seating arrangements can enhance the quality of students' communication interactions as well as their understanding of cultural diversity.*

**Keywords:** *seating arrangement, communication interaction, cultural diversity, group model, quantitative approach*

## الملخص

فطرة نور حجرية، 2025. "أثر تنظيم نمط الجلوس على التفاعل والتواصل وفهم تنوع ثقافات الطلاب في الصف الرابع من UPT SP SDN 268 توتوي" رسالة الماجستير في برنامج دراسة تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلوم التعليم، جامعة إسلام نيجير بالوبو. تحت إشراف: إيدي رستان وليليس سورباني.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر أنماط ترتيب المقاعد على التفاعل التواصلي وفهم التنوع الثقافي لدى تلاميذ الصف الرابع في مدرسة UPT SP SDN 268 Towuti. انطلقت خلفية البحث من مشكلة ضعف التفاعل بين التلاميذ، حيث يميل معظمهم إلى التواصل فقط مع زملائهم في نفس المقعد. ويُنظر إلى ترتيب المقاعد على أنه عامل استراتيجي قادر على تسهيل التفاعلات الإيجابية وتعزيز فهم التلاميذ للتنوع الثقافي. استخدم هذا البحث منهجاً كمياً بأسلوب المسح الميداني. وقد أُجريت الدراسة في مدرسة UPT SP SDN 268 Towuti خلال الفصل الدراسي الأول من العام الأكاديمي 2025، وشملت عينة البحث 27 تلميذاً من الصف الرابع، منهم 14 ذكراً و13 أنثى. تمثلت أداة البحث في استبيان خضع لاختبارات الصدق والثبات باستخدام برنامج SPSS. وُجمعت البيانات من خلال الملاحظة والاستبيان، ثم حُللت باستخدام اختبارات الصدق والثبات، واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، والانحدار الخطي البسيط، وتحليل الارتباط. أظهرت نتائج التحليل أن أنماط ترتيب المقاعد لها تأثير معنوي على التفاعل التواصلي، حيث بلغت قيمة معامل الانحدار ( $\beta = 0.947$ ) عند مستوى دلالة ( $p < 0.05$ )، كما كان لها تأثير معنوي على فهم التنوع الثقافي، حيث بلغت قيمة معامل الانحدار ( $\beta = 0.875$ ) عند مستوى دلالة ( $p < 0.05$ ). إضافة إلى ذلك، وُجدت علاقة ارتباط معنوية بين التفاعل التواصلي وفهم التنوع الثقافي، حيث بلغت قيمة معامل بيرسون (0.698) عند مستوى دلالة ( $p < 0.05$ ) وتؤكد هذه النتائج أن ترتيب المقاعد بشكل مناسب يمكن أن يعزز جودة التفاعل التواصلي لدى التلاميذ ويزيد من فهمهم للتنوع الثقافي.

الكلمات المفتاحية: ترتيب المقاعد، التفاعل التواصلي، التنوع الثقافي، النمط الجماعي، المنهج الكمي

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pembentukan individu yang berkualitas dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha untuk memanusiakan manusia atau pengangkatan manusia ke taraf insani.<sup>1</sup> Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya kurikulum dan metode pengajaran yang menjadi fokus, tetapi juga aspek lingkungan fisik di dalam kelas. Pendidikan dianggap sebagai alternatif dimana bersifat preventif karena pendidikan dapat membangun generasi bangsa yang baru dan lebih baik.<sup>2</sup> Oleh karena itu, jika ingin membangun generasi bangsa yang lebih baik, maka kita juga harus meningkatkan kualitas pendidikan kita.

Pendidikan adalah bagian terpenting terhadap pengembangan dan pembangunan suatu bangsa juga negara.<sup>3</sup> Negara dapat dikatakan maju jika kualitas pendidikan dari suatu negara tersebut memiliki presentase yang tinggi. Oleh sebab itu, untuk membuat Indonesia menjadi negara yang maju diperlukan kualitas pendidikan yang tinggi. Pendidikan merupakan sarana atau alat yang tepat dalam membentuk masyarakat dan bangsa yang dicita-citakan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ratna Dewi and others, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022).

<sup>2</sup> Mahadin Shaleh and Mirnawati, 'Reinforcement Pendidikan Karakter Pada Modul Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Tana Luwu', 4.2 (2020), 140.

<sup>3</sup> Lilis Suryani and Musdalifah Misnahwati, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al- Qur'an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku', 6.3 (2022), 3314-24.

<sup>4</sup> Guntur Muhammad, 'Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa Melalui Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa SMP Negeri 1 Besitang', 2003, 1.

dimaksud dicita-citakan yaitu masyarakat yang berbudaya juga mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya pada kehidupan sehari-hari.

Pentingnya lingkungan fisik kelas sebagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran telah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan.<sup>5</sup> Salah satu hal yang dapat memengaruhi proses pembelajaran adalah penataan pola tempat duduk peserta didik. Penataan pola tempat duduk yang tepat dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk interaksi antarpeserta didik, serta mempengaruhi konsentrasi dan fokus selama kegiatan pembelajaran.

Interaksi antar peserta didik maupun dengan pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Melalui interaksi, peserta didik dapat saling bertukar ide, membangun pemahaman bersama, dan mengembangkan keterampilan sosial. Penataan pola tempat duduk yang tepat dapat memfasilitasi interaksi positif di antara peserta didik, menciptakan suasana yang mendukung kolaborasi dan komunikasi. Suasana kelas yang memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif, bertanya, dan berdiskusi dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Ayat yang membahas mengenai interaksi :

Surah Luqman ayat 18-19:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ  
وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

---

<sup>5</sup> Titiani Widati, 'Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Performa Belajar Siswa', *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 13.01 (2018), 374–86.

<sup>6</sup> Inah Ety Nur, 'Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa', *Al-Ta'dib*, 8.2 (2015), 150–66.

Terjemahnya:

”Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu, Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”

Ayat ini menjelaskan mengenai larangan untuk bersikap angkuh dan sombong, dan mengharuskan kita untuk saling rendah hati kepada siapa pun. Allah melarang setiap umatnya untuk berbuat sombong. Allah senantiasa menyuruh hamba-Nya untuk menjaga sikap kepada siapapun.<sup>7</sup> Sebab, Allah membenci sifat angkuh dan sombong.

Komunikasi merupakan suatu proses dimana adanya dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi antara satu dengan yang lain.<sup>8</sup> Komunikasi dilakukan dalam diskusi untuk saling bertukar pikiran antara seseorang dengan yang lainnya. Dengan adanya komunikasi yang baik, maka proses bertukar pikiran akan berjalan dengan lancar.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari informasi yang diberikan.<sup>9</sup> Pemahaman ini dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengulang informasi yang telah didapat menggunakan bahasa sendiri. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengambil makna atau arti dari pembelajaran yang diberikan.

---

<sup>7</sup> Ma'mun Arifin, 'Akhlak Berinteraksi Sosial Dalam Al- Qur ' an Surat Luqman Ayat 18-19 (Perspektif Pendidikan Islam) Program Studi Pendidikan Agama Islam', *Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id*, 19.interaksi sosial, (2016), 2.

<sup>8</sup> Nurlela Lela and others, 'Pengantar Komunikasi' (Indonesia, 2024), p. 9.

<sup>9</sup> Dwi Setia Ningsih, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar', 9 (2022), 356–63.

Pemahaman ini dianggap lebih penting daripada sekedar hanya mengingat. Sebab pemahaman tidak hanya membantu peserta didik untuk sekedar menghafal tapi juga memahami konsep dari sesuatu. Jika peserta didik paham terhadap sesuatu atau pembelajaran yang diberikan, maka peserta didik akan dengan mudah mengerjakan soal atau tugas yang diberikan. Pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami suatu konsep.

Keberagaman merupakan kondisi dimana terdapat banyak perbedaan dalam kelompok masyarakat. Keberagaman yang dimaksud dapat berupa suku bangsa, ras, agama, keyakinan dan lain-lain. Menurut Jalaluddin, Keberagaman merupakan sikap dimana keadaan dari diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar kenyataan terhadap agama.<sup>10</sup>

Berdasarkan hadis Rasulullah SAW :

التشريق أيام وسط في وسلم عليه الله صلى النبي خطبة سمع من حدثني: قال نضرة أبي عن ولا عجمي، على لعربي فضل لا ألا واحد، وأباكم واحد ربكم إن الناس، أيها يا ” فقال: قالوا. “أبلغت؟ بالتقوى، إلا أسود على أحمر ولا أحمر، على أسود ولا عربي، على لعجمي وسلم عليه الله صلى الله رسول بلغ.

Terjemahnya:

Dari Abu Nadhrah telah menceritakan kepadaku orang yang pernah mendengar khutbah Rasulullah SAW ditengah-tengah hari tasyriq, beliau bersabda: “Wahai sekalian manusia! Rabb kalian satu, dan ayah kalian satu (maksudnya Nabi Adam). Ingatlah. Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas orang Ajam (non-Arab) dan bagi orang ajam atas orang Arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan. Apa aku

---

<sup>10</sup> Ni'mah and M. Hidayat, *Pendidikan Agama Multikultural: Membangun Toleransi Generasi Muda*, ed. by M. Hidayat and Miskadi (Lombok Tengah: Penerbit P4I).

sudah menyampaikan?” mereka menjawab: Iya, benar Rasulullah SAW telah menyampaikan.”<sup>11</sup>

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Penelitian yang dilakukan oleh Novandina Izzatillah Firdaus “*Pengaruh Variasi Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020*”.<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian variasi dalam penataan pola tempat duduk menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil observasi, di kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti kurangnya interaksi peserta didik dengan peserta didik yang lain. Peserta didik lebih sering berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebangkunya dibandingkan dengan teman yang lainnya. Penataan pola tempat duduk termasuk ke dalam lingkungan fisik kelas yang sangat berpengaruh. Jika guru menerapkan penataan pola tempat duduk, dapat mempengaruhi interaksi komunikasi peserta didik dengan teman-teman yang lain juga mempengaruhi hasil belajar mereka. Jika penataan pola tempat duduk diubah-ubah seperti membentuk sebuah kelompok-kelompok kecil (tim), maka interaksi antar peserta didik tersebut akan meningkat dan bisa saja hasil belajar akan meningkat juga karena mereka bisa berkerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas dan saling bertukar pikiran jika ada teman yang kurang mengerti terhadap materi. Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang ada, peneliti mengambil judul pengaruh penataan pola tempat duduk terhadap interaksi

---

<sup>11</sup> Umar Bukhari, ‘Hadis Tarbawi’, 11 (2014), 105.

<sup>12</sup> Novandina Izzatillah Firdausi, *Pengaruh Variasi Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020*, *Kaos GL Dergisi*, 2020, VIII.

komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya untuk melihat bagaimana pengaruh dari penataan pola tempat duduk dalam meningkatkan interaksi dan hasil belajar peserta didik. Interaksi dan komunikasi pada saat belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.<sup>13</sup> Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu berinteraksi dengan teman-temannya.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah penataan pola tempat duduk berpengaruh secara langsung terhadap interaksi komunikasi peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti?
2. Apakah penataan pola tempat duduk berpengaruh secara langsung terhadap pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti?
3. Apakah penataan pola tempat duduk dan interaksi komunikasi memberikan pengaruh tidak langsung terhadap pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung penataan pola tempat duduk terhadap interaksi komunikasi peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.

---

<sup>13</sup> Nurjanah Umi, 'Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019', 2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh langsung penataan pola tempat duduk terhadap pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.
3. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari penataan pola tempat duduk dan interaksi komunikasi terhadap pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa penataan pola tempat duduk dapat mempengaruhi interaksi komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya peserta didik.

##### C. Manfaat Praktis

###### a. Peserta didik Kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan interaksi antar peserta didik dan hasil pembelajaran peserta didik dapat lebih baik lagi.

###### b. Guru UPT SP SDN 268 Towuti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru sebagai tenaga pendidik dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta didik dengan menggunakan teknik penataan pola tempat duduk.

###### c. UPT SP SDN 268 Towuti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan meningkatkan kualitas peserta didik yang ada di sekolah.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rina dewi sartika dengan judul “Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap hasil Belajar IPA di Kelas V SD Negeri 53 Kota Pagar Alam” Tahun 2020.<sup>14</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan pengaruh penataan pola tempat duduk terhadap hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 53 Kota Pagar Alam. Hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan tempat duduk memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA di Kelas V SD Negeri 53 Kota Pagar Alam. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama ingin melihat pengaruh dari penataan pola tempat duduk. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada materi pembelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Destiani dengan judul “Pengaruh Formasi Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 6 Karyamukti” Tahun 2019.<sup>15</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh dri penataan pola

---

<sup>14</sup> Rina Dewi Sartika, ‘Pengaruh Pengelolaan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas V SD Negeri 53 Kota Pagar Alam’, 2020.

<sup>15</sup> Destiani Elsa, ‘Pengaruh Formasi Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 6 Karyamukti’, 2019, 1–83.

tempat duduk terhadap hasil belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 6 Karyamukti. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh dari penataan formasi penataan pola tempat duduk terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 6 Karyamukti. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama ingin melihat apakah ada pengaruh dari formasi penataan pola tempat duduk. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut hanya menggunakan penataan pola tempat duduk dengan formasi "U" sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan beberapa formasi penataan pola tempat duduk.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin, Ainul Mardiyah, Rahma sari Dewi, Agmi Almanawara dengan judul " Pengaruh Penataan Posisi Tempat Duduk Terhadap Ketahanan Duduk Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran" Tahun 2020.<sup>16</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penataan pola tempat duduk terhadap peserta didik yang mengalami *Attention Problem* atau peserta didik yang suka berjalan-jalan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh terhadap tingkah laku peserta didik namun perubahan tersebut tidak bersifat signifikan terhadap perubahan tingkah laku peserta didik yang sering berjalan-jalan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>16</sup> Ainul Mardiyah, Rahmah Sari Dewi, and Agmi Almanawara, 'Ketahanan Duduk Peserta Didik Dalam Proses', 12.2 (2020), 125–30.

## B. Landasan Teori

### 1. Pola Tempat Duduk

#### a. Defenisi

Pengelolaan pola tempat duduk di kelas merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.<sup>17</sup> Dengan penataan pola tempat duduk yang tepat dapat meningkatkan interaksi antar peserta didik dan guru juga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### b. Jenis-jenis penataan pola tempat duduk

Penataan pola tempat duduk termasuk kedalam pengaturan desain kelas yang menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kualitas dari pembelajaran. Jika penataan pola tempat duduk sesuai, aman, nyaman, tenang dan menyenangkan maka akan mempengaruhi proses belajar peserta didik.<sup>18</sup> Selain itu guru juga berperan sebagai manajer atau pengelola pembelajaran yang mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.<sup>19</sup> Sebab penataan pola tempat duduk akan merubah suasana kelas dan merupakan aspek lingkungan fisik.

---

<sup>17</sup> Maryati Salmiah, ◉Abdul Aziz Rusman, and Zainal Abidin, 'Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13.1 (2021), 41–60.

<sup>18</sup> Ahmad Zamhari and others, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5.2 (2025), 1463–68.

<sup>19</sup> Ahmad Mubarak, 'Penataan Tempat Duduk Di Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa', *Jurnal Akademika*, 1.1 (2023), 39–51.

Penataan pola tempat duduk ini dapat dikatakan sebagai aspek pendukung proses belajar mengajar yang tidak boleh disepelekan. Karena jika penataan pola tempat duduk yang aman, tenang, nyaman dan menyenangkan.<sup>20</sup> tidak hanya peserta didik yang saja yang merasakan hal tersebut, tetapi guru juga akan merasakan hal yang sama. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas belajar, dapat menerapkan penataan pola tempat duduk yang sesuai.<sup>21</sup> Penerapan penataan pola tempat duduk yang sesuai dapat memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik.

Adapun beberapa jenis penataan pola tempat duduk diantaranya yaitu:

1. Model klasik

Penataan pola tempat duduk berbentuk klasik ini merupakan model tata letak dari meja dan kursi yang sangat umum digunakan, dimana bangku peserta didik disusun berbaris berhadapan dengan guru. Pemilihan penataan pola tempat duduk secara klasik ini sering digunakan karena dianggap sederhana dan mudah diterapkan.

2. Model berhadapan

Penataan pola tempat duduk dengan model berhadapan ini biasa digunakan pada saat guru menerapkan kegiatan pembelajaran secara berkelompok atau untuk menerapkan teknik pembelajaran secara berkelompok.

---

<sup>20</sup> Bunga Bhagasasih Al-Kansa, Silvia Agustini, and Putri Indah Pertiwi, 'Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 683–87.

<sup>21</sup> Elsi Natasia Panggabean, Ahmad Eddison, and Supentri Supentri, 'Pengaruh Pengaturan Penataan Tempat Duduk Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 1 Dumai', *Journal of Science and Education Research*, 1.2 (2022), 1–5 <<https://doi.org/10.62759/jser.v1i2.12>>.

### 3. Model huruf U

Pola penataan tempat duduk berbentuk tim ini efektif digunakan untuk kegiatan presentasi maupun diskusi pembelajaran. Dalam model ini, meja dan kursi akan disusun membentuk huruf “U”. Peserta didik akan duduk disepanjang sisi huruf “U” tersebut dan guru berada di bagian terbuka dari huruf “U” tersebut. Dengan penataan pola tempat duduk berbentuk “U” ini, peserta didik dan guru dapat melihat satu sama lain tanpa halangan.

### 4. Model kelompok/tim

Penataan pola tempat duduk berbentuk tim ini dapat menciptakan suasana dan mengoptimalkan interaksi antar peserta didik. Penataan pola tempat duduk berbentuk tim ini juga dapat membuat peserta didik menjadi lebih leluasa dalam bekerjasama dan berdiskusi.

Dengan penataan pola tempat duduk seperti ini juga dapat mempermudah guru untuk mengawasi peserta didik. Pada penataan pola tempat duduk ini, meja akan disusun secara berkelompok dan dibentuk seperti persegi atau persegi panjang yang terdiri dari 5 atau 6 peserta didik. Penataan pola tempat duduk ini efektif digunakan untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi peserta didik.

### 5. Model V

Penataan pola tempat duduk berbentuk “V” ini dapat digunakan untuk mengurangi jarak peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Pada penataan pola tempat duduk ini, meja dan kursi akan disusun berbetuk “V” dimana peserta didik akan duduk dikedua sisi dari bentuk “V” tersebut sedangkan guru duduk di

tengah-tengah.<sup>22</sup> Namun jika kelas yang digunakan sempit, maka penataan pola tempat duduk model ini akan susah untuk diterapkan.

### c. Kelebihan dan kekurangan

Setiap penataan pola tempat duduk memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut ini kelebihan dan kekurangan dari penataan pola tempat duduk.

#### a. Kelebihan

##### a) Model Klasik

Adapun beberapa kelebihan dari penataan pola tempat duduk dengan model klasik yaitu:

#### 1. Sederhana dan Mudah Diatur

Seperti yang kita ketahui, penataan pola tempat duduk dengan model klasik ini biasanya terdiri dari bangku peserta didik yang menghadap langsung dengan guru dan memiliki desain yang sederhana. Dengan desain yang sederhana ini dapat memudahkan guru dalam penataan dan pengaturan kelas.

#### 2. Komunikatif

Komunikatif merupakan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif dalam hal menyampaikan atau menerima pesan. Penataan pola tempat duduk dengan model klasik ini dikatakan komunikatif sebab antara peserta didik dan guru saling berhadapan langsung yang memungkinkan menciptakan interaksi antar peserta didik dan guru.

---

<sup>22</sup> Ujjione, '5 Tatanan Tempat Duduk Siswa Agar Pembelajaran Efektif Dan Tidak Membosankan'.

### 3. Memudahkan Pengawasan

Dengan penataan pola tempat duduk model klasik ini dapat memungkinkan guru untuk lebih mudah mengawasi seluruh kelas. Hal ini dapat meningkatkan disiplin dan juga fokus peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Cocok untuk Pembelajaran Individual

Model klasik ini sangat cocok untuk pembelajaran individual. Hal ini disebabkan karena model klasik memberikan jarak antar bangku peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, atau peserta didik hanya duduk berdua dengan temannya, sehingga peserta didik dapat tenang selama proses pembelajaran.<sup>23</sup> Hal ini dapat membuat peserta didik menjadi tetap tenang dalam proses pembelajaran.

#### b) Model Berhadapan

Adapun beberapa kelebihan dari penataan pola tempat duduk dengan model berhadapan yaitu:

#### 1. Meningkatkan Interaksi Peserta Didik dengan Guru

Dengan penataan pola tempat duduk dengan model berhadapan ini, interaksi antar peserta didik dengan guru menjadi lebih mudah dan intens. Dengan penataan pola tempat duduk ini guru dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik.

#### 2. Memudahkan Pengawasan

Dengan model berhadapan dapat memberikan ruang untuk guru dalam hal pengawasan, sebab guru dapat mengawasi peserta didik dari posisi depan.

---

<sup>23</sup> Ajeng Putri Maharani and others, 'Pengaruh Faktor-Faktor Organisasi Tempat Duduk Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.June (2025), 10–14 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.15512027>>.

### 3. Menciptakan Suasana Formal

Dengan penataan pola tempat duduk dengan model ini dapat menciptakan suasana belajar yang formal dan teratur. Hal ini dapat membuat peserta didik melihat teman yang duduk di hadapannya.<sup>24</sup> Model ini juga dapat memberikan pengaruh pada suasana kelas.

#### c) Model U

Adapun beberapa kelebihan dari penataan pola tempat duduk dengan model “U” yaitu:

##### 1. Interaksi Langsung

Dengan penerapan model “U” ini, selirih peserta didik dapat berhadapan langsung dengan pendidik atau guru. Hal ini dapat memfasilitasi guru dalam berinteraksi dengan seluruh peserta didik menjadi lebih baik dan guru dapat memperhatikan seluruh peserta didik.

##### 2. Fokus Pada Pembelajaran

Penataan pola tempat duduk dengan model “U” ini dapat memberikan penglihatan yang lebih luas kedepan tanpa halangan dari teman di depannya. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kefokuskan peserta didik menjadi lebih tinggi lagi dan aktif dalam pembelajaran.

##### 3. Pengurangan Gangguan

Dalam penataan pola tempat duduk berbentuk “U” ini dapat meminimalisir gangguan saat pembelajaran. Salah satu gangguan yang dapat berkurang yaitu

---

<sup>24</sup> Imam Bukhori, Triyo Supriyatno, and Bintoro Widodo, ‘Kreativitas Guru Dalam Penataan Ruang Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Nyaman Bagi Siswa Kelas V Di MI Nurul Islam Semar Ragang’, *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9.2 (2025), 946 <<https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4424>>.

tingkah laku yang terlalu tidak perlu. Yang dimaksud tindakan yang tidak perlu yaitu mengobrol dan bermain-main, sebab guru dapat melihat semua interaksi tersebut.<sup>25</sup> Peserta didik tidak akan banyak berinteraksi dengan teman-teman yang lain kecuali teman yang duduk di samping mereka.

#### d) Model Kelompok/Tim

Adapun beberapa kelebihan dari penataan pola tempat duduk dengan model kelompok/tim yaitu:

##### 1. Mendorong Kerja Sama

Dengan penataan pola tempat duduk model kelompok/tim ini dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Dengan bekerja sama, peserta didik dapat dengan mudah menyelesaikan suatu tugas. Dengan adanya kerja sama dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan peserta didik.<sup>26</sup> Dengan adanya kerja sama, maka peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan mudah.

##### 2. Interaksi Sosial Yang Lebih Baik

Penataan pola tempat duduk dengan model kelompok atau tim ini dapat meningkatkan interaksi peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Dengan duduk secara berkelompok ini dapat membuat mereka berdiskusi antara satu dan lainnya sehingga mereka dapat meningkatkan interaksi mereka selama pembelajaran. Dengan saling berinteraksi ini lah peserta didik dapat saling bertukar

---

<sup>25</sup> Resa Afri Yuliandri and others, 'Pengaruh Penerapan Formasi Tempat Duduk Tipe U Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsM Lawang Tigo Balai', *Ilmu-Ilmu Sosial*, 2.4 (2024), 8–14.

<sup>26</sup> Edhy Rustan, *Buku\_Desain Instruksional Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*, 2023.

ide tanpa ragu dan malu.<sup>27</sup> Jika peserta didik bertukar ide atau pendapat, maka dapat menambah wawasan mereka.

### 3. Pembelajaran Kolaboratif

Dengan penataan pola tempat duduk seperti ini dapat mendorong peserta didik untuk saling bertukar ide dan apabila ada teman yang kurang paham mengenai materi yang sedang dipelajari, peserta didik yang lain dapat mengajari peserta didik tersebut. Dengan penataan pola tempat duduk ini juga dapat mendukung peserta didik untuk mengatur strategi untuk menyelesaikan suatu tugas atau masalah.<sup>28</sup> Dengan pembelajaran kolaboratif ini dapat memberikan pemahaman bagi peserta didik.

### 4. Fleksibilitas Dalam Pembelajaran

Dengan posisi berkelompok ini guru dapat menyesuaikan anggota kelompok dari penataan pola tempat duduk berbentuk kelompok/tim ini. Guru dapat mengelompokkan peserta didik yang pandai dan yang perlu bimbingan. Dengan pengelompokkan dengan cara ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebab peserta didik yang pandai dapat mengajari peserta didik yang perlu bimbingan. Hal ini disebabkan oleh beberapa peserta didik cenderung malu ketika ingin bertanya dengan guru dan berbeda ketika mereka bersama temannya.

---

<sup>27</sup> Nurul, Edhy Rustan, and Andi Muhammad Ajigoena, 'Penilaian Afektif Siswa Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7.2 (2023), 231–41 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.58498>>.

<sup>28</sup> Riska Lestari, Edhy Rustan, and Nilam Permatasari Munir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual Untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12.4 (2024), 197–210 <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>.

## 5. Pengawasan Menjadi Lebih Mudah

Dengan duduk secara berkelompok, guru dapat mengawasi peserta didik dengan mudah. Guru juga dapat melihat bagaimana interaksi peserta didik dengan peserta didik yang lain. Dengan penataan pola tempat duduk model kelompok/ tim dapat membuat guru lebih mudah dalam memberikan bimbingan secara langsung.<sup>29</sup> Guru dapat memberikan bimbingan secara langsung sebab guru dapat melihat peserta didik dengan jelas.

### e) Model V

Adapun beberapa kelebihan dari penataan pola tempat duduk dengan model “V” yaitu:

#### 1. Pengelolaan Kelas Yang Lebih Baik

Dengan penataan pola tempat duduk dengan model “V” ini dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam hal mengawasi dan mengelola perilaku peserta didik. Dengan demikian, dengan penataan pola tempat duduk ini guru dapat mengelola kelas dengan lebih baik.

#### 2. Pandangan Yang Jelas

Penataan pola tempat duduk berbentuk V ini dapat memberikan pandangan yang baik kepada peserta didik. Dengan penataan pola tempat duduk ini dapat melihat materi ajar yang sedang dibawakan oleh guru.

---

<sup>29</sup> Ratih Shintia Devi, Effy Mulyasari, and Gunawan Anggia, ‘Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe’, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 09 (2023), 517–26.

### 3. Meningkatkan Antusiasme

Dengan penataan pola tempat duduk model “V” ini dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Dengan demikian peserta didik akan antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>30</sup> Sebab bentuk “V” merupakan bentuk yang jarang digunakan dalam proses belajar mengajar.

#### b. Kekurangan

##### a) Model Klasik

Penataan pola tempat duduk dengan model klasik ini tentu saja memiliki kekurangan. Kekurangan yang pertama yaitu kurangnya interaksi antar peserta didik, karena penataan pola tempat duduk ini memfokuskan peserta didik kedepan dan pada pembelajaran saja.<sup>31</sup> Hal ini dapat mengakibatkan adanya rasa asing antar peserta didik terutama yang duduk di barisan paling belakang.

Penataan pola tempat duduk dengan model klasik ini terkesan sangat kaku, sebab menghambat peserta didik untuk saling berdiskusi dan tidak mendukung pola pembelajaran secara berkelompok.<sup>32</sup> Peserta didik hanya berdiskusi dengan teman sebangkunya saja.

---

<sup>30</sup> M. Arief Rahman Hakim, ‘Pengaruh Penataan Tempat Duduk (Classroom Seating) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman’, *Ayan*, 15.1 (2024), 37–48.

<sup>31</sup> Ningrum Ningrum, H. M. Arief, and Lilis Suryani, ‘Analisis Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar’, *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.1 (2023), 15–28 <<https://doi.org/10.58230/27454312.172>>.

<sup>32</sup> Ali Nahrudin Tanal, Junita Junita, and Lilis Suryani, ‘Spiritualitas Dan Kompensasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Guru Madrasah: Studi Di Konteks Sosial-Keagamaan Tana Toraja’, *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 5.2 (2024), 96–119 <<https://doi.org/10.53491/porosonim.v5i2.1412>>.

b) Model Berhadapan

Pada penataan pola tempat duduk dengan model berhadapan ini juga memiliki kekurangan. Salah satu kekurangannya yaitu, peserta didik dapat melihat interaksi dari peserta didik lain yang ada di hadapannya yang dapat mengalihkan perhatian peserta didik dari pembelajaran. Selain itu peserta didik yang duduk di paling ujung akan merasa kurang terlibat pada diskusi kelompok.

c) Model U

Penataan pola tempat duduk model “U” memiliki beberapa kekurangan. Kekurangannya yaitu anak yang duduk di sisi bagian belakang “U” akan kesulitan untuk melihat papan tulis dan materi yang diajarkan. Model “U” ini juga akan memberikan tantangan kepada pendidik untuk mengawasi peserta didik dan melibatkan semua peserta didik secara merata.

d) Model kelompok/Tim

Meskipun penataan pola tempat duduk model kelompok/tim ini dapat meningkatkan interaksi dan hasil belajar peserta didik, model ini juga memiliki kekurangan. Kekurangannya yaitu, guru harus memperhatikan setiap anggota kelompok apakah semua anggota kelompok ikut berpartisipasi atau tidak dan terlibat pada diskusi. Dengan penataan pola tempat duduk dengan model ini juga dapat membuat peserta didik akan teralih oleh interaksi peserta didik yang lain jika tidak diawasi. Namun itu semua bisa teratasi bila guru dapat memperhatikan seluruh kelompok.

### e) Model V

Dengan penataan pola tempat duduk dengan model “V” ini akan membuat pendidik kesulitan dalam pengelolaan kelas. Guru cenderung memperhatikan kedua sisi huruf “V”. Peserta didik yang duduk di ujung belakang bisa saja merasa terasingkan.<sup>33</sup> Sedangkan guru akan lebih sering melihat peserta didik pada bagian depan.

## 2. Interaksi Komunikasi

### a. Defenisi

Interaksi merupakan proses komunikasi atau hubungan timbal balik yang dilakukan oleh antar peserta didik. Interaksi memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang baik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep.<sup>34</sup> Jika peserta lebih sering berinteraksi, maka peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang lebih.

Interaksi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, sebab mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Interaksi ini dapat menghasilkan perubahan terhadap perilaku peserta didik misalnya hasil belajar peserta didik.<sup>35</sup> Interaksi yang baik selama proses pembelajaran memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bila selama proses pembelajaran peserta didik tidak berinteraksi dengan baik maka akan mempengaruhi suasana belajar

---

<sup>33</sup> Hakim.

<sup>34</sup> Moh. Fahri and A. Hery Qusyairi, ‘Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran’, *Palapa*, 7.1 (2019), 149–66.

<sup>35</sup> Mifta Huljannah Arianto and others, ‘Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar’, *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2024), 23–31 <<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>>.

peserta didik.<sup>36</sup> Sebab interaksi komunikasi akan mempengaruhi tingkat keakraban antar peserta didik.

Komunikasi merupakan proses pemberian informasi, gagasan maupun perasaan yang tidak hanya dilakukan melalui lisan saja, tetapi bisa juga dilakukan dengan bahasa tubuh yang dapat memperjelas sesuatu makna. Komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dapat dipahami juga dimengerti jika sebuah interaksi antar seseorang melalui suatu pertukaran.<sup>37</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa jika terjadinya pertukaran pemikiran antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lainnya dapat dikatakan sebagai komunikasi.

Interaksi komunikasi merupakan proses yang dilakukan untuk saling bertukar pikiran, pesan atau suatu makna yang dilakukan oleh dua atau lebih individu. Interaksi komunikasi ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, karena mempengaruhi hubungan antara satu individu dengan individu yang lain.

### 3. Pemahaman Keberagaman Budaya

#### a. Defenisi

Pemahaman merupakan ranah yang membahas kemampuan dari peserta didik ketika memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>38</sup> Dalam konteks pemahaman ini, peserta didik dapat memahami makna dari materi dan masalah yang dihadapinya.

---

<sup>36</sup> Nur Ildayanti, Nurul Aswar, and Baderiah Baderiah, 'Efektivitas Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4.1 (2024), 310–26 <<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1381>>.

<sup>37</sup> Dyatmika Teddy, 'Ilmu Komunikasi' (Yogyakarta, 2021), pp. 1–3.

<sup>38</sup> Hesti Nurrohmah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Keterampilan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Skripsi*, 2021.

Pemahaman juga dapat dikatakan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi yang sedang diajarkan oleh guru. Dengan peserta didik memahami materi yang sedang diajarkan, peserta didik dapat menyelesaikan soal yang diberikan yang berkaitan dengan materi. Pemahaman merupakan suatu kemauan seseorang untuk menjelaskan sesuatu secara benar mengenai objek yang diketahuinya.<sup>39</sup> Keberagaman budaya merupakan kondisi yang mengakibatkan adanya keberagaman dalam suatu masyarakat, baik itu keberagaman budaya, bahasa, adat, kepercayaan, dan cara hidup yang diwariskan.<sup>40</sup> Keberagaman budaya dapat meningkatkan toleransi antar peserta didik.

Adapun tujuan pembelajaran dari materi yang akan digunakan yaitu:

1. Mendeskripsikan keberagaman budaya dan kearifan lokal daerah masing-masing.
2. Mengetahui cara melestarikan budaya.
3. Mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal.
4. Mengidentifikasi berbagai keberagaman.
5. Mengetahui faktor yang mempengaruhi keberagaman di Indonesia.
6. Menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.
7. Mendeskripsikan manfaat keberagaman.
8. Mendeskripsikan dan menerapkan cara melestarikan kebudayaan Indonesia.

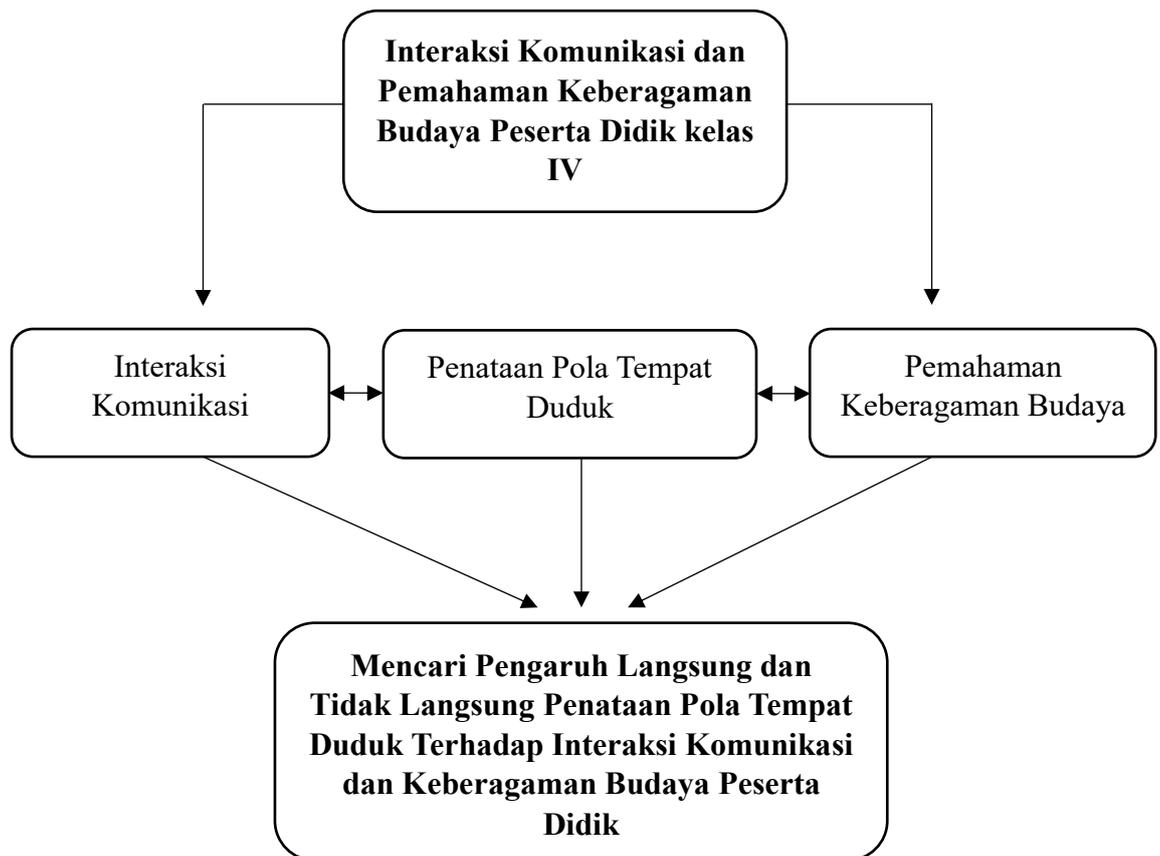
---

<sup>39</sup> Sukirman, Purmanasari Apriani, and Pratiwi Umi, 'Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2', 2 (2015).

<sup>40</sup> Sutardi Tedi, 'Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya' (Indonesia, 2007), pp. 19–20.

### C. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa uji model penataan pola tempat duduk untuk melihat pengaruh penataan pola tempat duduk terhadap interaksi komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya peserta didik.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan rancangan diatas, peneliti akan menguji beberapa penataan pola tempat duduk untuk melihat bagaimana hubungan antara penataan pola tempat duduk dalam meningkatkan interaksi dan pemahaman keberagaman budaya pada materi mengetahui manfaat warisan keberagaman budaya dan kearifan lokal.

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu penataan pola tempat duduk akan meningkatkan interaksi komunikasi dan meningkatkan pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti mata pelajaran IPAS, materi “Mengetahui manfaat Warisan Budaya dan Kearifan Lokal”. Dimana:

H0 = Menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara penataan pola tempat duduk terhadap interaksi komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.

H1 = Menyatakan adanya pengaruh signifikan antara penataan pola tempat duduk terhadap interaksi komunikasi peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.

H2 = Menyatakan adanya pengaruh signifikan antara penataan pola tempat duduk terhadap pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.

H3 = Menyatakan adanya pengaruh tidak langsung penataan pola tempat duduk dan interaksi komunikasi terhadap pemahaman keberagaman budaya.

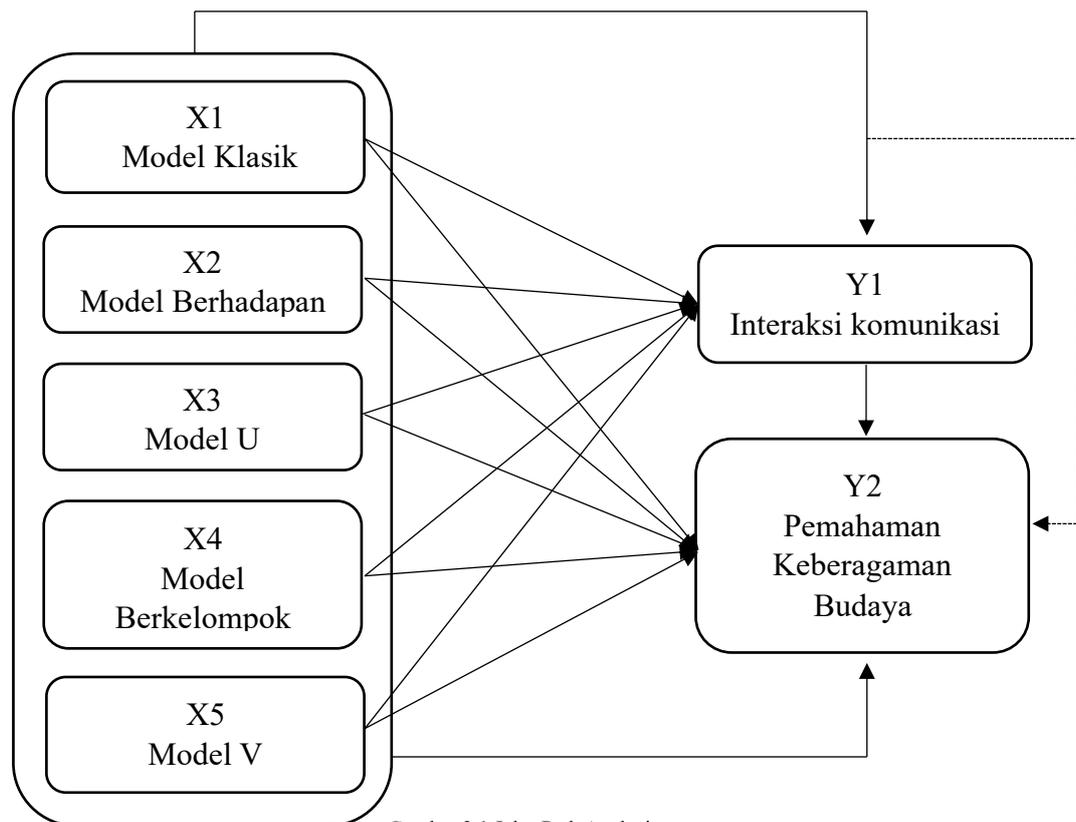
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan menganalisis data guna mengidentifikasi hubungan dari fenomena yang diteliti. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini yaitu untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dengan cara terukur dan dapat diulang.

Penelitian ini menggunakan metode model analisis jalur (*path analysis*) karena diantara variabel independent dengan variabel dependent terhadap mediasi yang mempengaruhi.



Gambar 3.1 Jalur Path Analysis

Keterangan :

X1 = Model klasik

X2 = Model berhadapan

X3 = Model U

X4 = Model berkelompok

X5 = Model V

Y1 = Interaksi komunikasi

Y2 = Pemahaman keberagaman budaya

### **B. Lokasi dan Waktu**

Lokasi dari penelitian ini yaitu di SDN 268 Towuti (Jalan Setia, Timampu, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur)



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan dari penelitian ini yaitu 2 bulan setelah diberikan izin meneliti.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 37 peserta didik. Dan adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 27 peserta didik. Objek dari penelitian ini ialah peningkatan interaksi dan pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

$$\begin{aligned} n &= \frac{37}{1 + 37(0.1)^2} \\ &= 27 \end{aligned}$$

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bentuk gambar atau bahan referensi lainnya.

Pada dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan bagaimana interaksi antar peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan mencatat bagaimana penataan pola tempat duduk tersebut mempengaruhi interaksi komunikasi dan pemahaman peserta didik.

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis. Kuesioner ini nantinya akan mencakup pertanyaan seputar tingkat kenyamanan peserta didik terhadap penataan pola tempat duduk dan bagaimana pemahaman mereka mengenai keberagaman budaya. Adapun kuesioner yang digunakan yaitu angket.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan proses pengumpulan data, kemudian diolah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: menggunakan kuesioner.

Kuesioner ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi mendasar mengenai siswa, seperti jenis kelamin, usia dan kelas. Dengan adanya kuesioner ini peneliti dapat mengukur pendapat peserta didik mengenai pengaruh penataan pola tempat duduk. Kuesioner ini juga dapat menanyakan bagaimana pengalaman peserta didik terhadap penataan pola tempat duduk dan apakah ada pengaruh terhadap interaksi komunikasi dan pemahaman mereka setelah menerapkan pola tempat duduk. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Angket merupakan serangkaian data yang terdiri dari berbagai macam pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Dengan adanya angket ini dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari setiap peserta didik guna menjawab hipotesis yang ada.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Interaksi Komunikasi Peserta Didik

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>
Keterlibatan Peserta Didik	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi	1
	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok	2
	Peserta didik memberikan pendapat dalam diskusi	3
Kerjasama Tim	Peserta didik saling membantu dalam mengerjakan tugas	4
	Peserta didik berbagi peran dalam kelompok	5
	Peserta didik menghargai pendapat peserta didik yang lainnya	6
Komunikasi	Peserta didik berkomunikasi dengan baik selama diskusi	7
	Peserta didik mendengarkan dengan aktif teman saat berbicara	8
	Peserta didik memberikan umpan balik terhadap ide-ide peserta didik yang lain	9
Sikap Positif	Peserta didik merasa nyaman dalam bekerja sama dengan kelompok	10

Selanjutnya angket untuk pemahaman keberagaman budaya. Angket ini digunakan sebagai pengukuran untuk menilai peserta didik. Angket ini berguna untuk melihat hasil belajar peserta didik selama aktivitas pembelajaran dengan pola tempat duduk.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Pemahaman Peserta Didik

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>
Identifikasi Budaya Lokal	Mendesripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal	1
Deskripsi Kearifan Lokal	Mengetahui nilai-nilai dan norma yang terkandung dalam kearifan lokal	2
Pemahaman Tentang Warisan Budaya	Mendesripsikan keragaman budaya	3
Melestarikan budaya	Mengetahui cara melestarikan budaya	4
Manfaat warisan budaya dan kearifan lokal	Mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal	5
Pemahaman konsep keragaman budaya	Mengidentifikasi berbagai macam keragaman budaya	6
Penyebab keberagaman	Mengetahui faktor penyebab keberagaman	7
Menghargai keberagaman sikap	Menerapkan sikap menghargai keberagaman	8
Manfaat keberagaman budaya	Mendesripsikan manfaat keberagaman	9
Melestarikan kebudayaan	Mendesripsikan cara melestarikan budaya	10

Terakhir yaitu angket yang digunakan untuk penataan pola tempat duduk. Angket ini digunakan untuk melihat bagaimana kenyamanan dan pemahaman peserta didik selama penerapan penataan pola tempat duduk.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Angket Penataan Pola Tempat Duduk Peserta Didik

Aspek	Indikator	No. Butir
Kenyamanan Fisik	Peserta didik merasa nyaman dengan pola tempat duduk	1
	Peserta didik dapat melihat papan tulis/guru dari tempat duduk	2
	Memberikan ruang gerak yang cukup	3
Kemudahan Interaksi	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman	4
	Meningkatkan kerja sama antar siswa	5
	Memudahkan peserta didik untuk berdiskusi	6
Dukungan Terhadap Pembelajaran	Mendukung kegiatan kerja kelompok peserta didik	7
	Membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar	8
	Peserta didik mudah memahami materi	9
Konsentrasi dan Fokus belajar	Tempat duduk mendukung fokus belajar peserta didik	10

#### a. Validitas

Validitas merupakan “suatu alat dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Suatu alat ukur untuk mengukur sifat X dikatakan valid jika yang diukurnya memang sifat X dan bukan sifat-sifat lain”.

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk mengetahui validitas tiap butir poin observasi yang digunakan penulis mengadakan uji coba dengan menggunakan sistem SPSS.

#### b. Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala dalam waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa validitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dengan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dan waktu yang berbeda.

Selanjutnya untuk mengetahui reabilitas instrument yang digunakan, hasil jawaban pada tiap-tiap butir angket diuji dengan menggunakan sistem SPSS.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan Deskriptif Statistik, sebagai berikut :

##### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atukah tidak. Untuk uji normalitas ini akan menggunakan sistem SPSS.

##### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak dengan menggunakan sistem SPSS.

##### **c. Analisis Regresi Berganda**

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

keterangan

Y = Variabel Y

X = Variabel X

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$\epsilon$  = Distribusi error

d. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Sumultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel sama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel sama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SD NEGERI 268 TOWUTI merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan. SD NEGERI 268 TOWUTI didirikan pada tanggal 20 Juni 1975 dengan Nomor SK Pendirian INPRES/6/1975 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 274 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD NEGERI 268 TOWUTI saat ini adalah Zam-Zam,. Operator yang bertanggung jawab adalah Wirna Dwi Sari Basri.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 268 Towuti pada semester ganjil tahun ajaran 2025. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas 4 dengan jumlah 27 peserta didik, yang dimana terdapat 14 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penataan pola tempat duduk terhadap interaksi komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti.

Penataan pola tempat duduk yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pola tempat duduk berbentuk klasik, berhadapan, berbentuk U, kelompok, dan berbentuk V. namun untuk penataan pola tempat duduk berbentuk V tidak di lakukan percobaan yang disebabkan oleh ruang kelas yang sempit untuk menggunakan penataan pola tempat duduk berbentuk V.

## 2. Hasil Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen dalam penelitian yang merupakan alat untuk menguji item per pertanyaan jika pertanyaan dinyatakan valid, artinya instrumen tersebut mampu mengukur variabel. Uji validitas dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dinyatakan valid.
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Penataan Pola Tempat Duduk

<b>Variabel</b>			
<b>Penataan Pola Tempat Duduk (X1)</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.445	0.3673	Valid
P2	0.407	0.3673	Valid
P3	0.490	0.3673	Valid
P4	0.675	0.3673	Valid
P5	0.444	0.3673	Valid
P6	0.399	0.3673	Valid
P7	0.477	0.3673	Valid
P8	0.480	0.3673	Valid
P9	0.582	0.3673	Valid
P10	0.444	0.3673	valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai yang diperoleh pada seriap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel dinyatakan valid, dimana  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Interaksi Komunikasi

<b>Variabel</b>			
<b>Interaksi</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Komunikasi</b>			
<b>(Y1)</b>			
P1	0.384	0.3673	Valid
P2	0.376	0.3673	Valid
P3	0.501	0.3673	Valid
P4	0.400	0.3673	Valid
P5	0.436	0.3673	Valid
P6	0.542	0.3673	Valid
P7	0.463	0.3673	Valid
P8	0.588	0.3673	Valid
P9	0.409	0.3673	Valid
P10	0.658	0.3673	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai yang diperoleh pada seriap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel dinyatakan valid, dimana  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pemahaman Keberagaman Budaya

<b>Variabel</b>			
<b>Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2)</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.502	0.3673	Valid
P2	0.446	0.3673	Valid
P3	0.560	0.3673	Valid
P4	0.539	0.3673	Valid
P5	0.592	0.3673	Valid
P6	0.554	0.3673	Valid
P7	0.415	0.3673	Valid
P8	0.632	0.3673	Valid
P9	0.384	0.3673	Valid
P10	0.477	0.3673	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai yang diperoleh pada seriap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel dinyatakan valid, dimana  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

#### **b. Uji Realibilitas**

Relibialitas merujuk pada sejauh mana instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam situasi yang berbeda-beda. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ , maka instrumen atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha  $< 0.60$ , maka instrumen atau kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Tabel 4.4 Hasil Uji Relibialitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Penataan Pola Tempat Duduk	0.60	0.633	Reliabel
Interaksi Komunikasi	0.60	0.621	Reliabel
Pemahaman Keberagaman Budaya	0.60	0.685	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.4 hasil dari uji reabilitas menunjukkan Cronbach Alpha untuk variabel penataan pola tempat duduk (X) sebesar  $0.633 > 0.60$ , nilai cronbach alpha untuk interaksi komunikasi (Y1) sebesar  $0.609 > 0.60$ , dan nilai ronbach alpha untuk pemahaman keberagaman budaya (Y2) sebesar  $0.615 > 0.60$  sehingga dapat disimpulkan semua instrumen atau variabel yang digunakan terbukti reliabel dan memenuhi persyaratan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur variabel apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan (probabilitas)  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan (probabilitas)  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	<b>Tests of Normality</b>					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penataan						
Pola Tempat	.167	27	.051	.913	27	.027
Duduk						
Interaksi						
Komunikasi	.186	27	.017	.905	27	.017
Pemahaman						
Keberagama	.202	27	.006	.916	27	.032
n Budaya						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, dikarenakan jumlah responden yang digunakan sebanyak 27 orang, maka untuk nilai signifikan untuk uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, yaitu berdasarkan nilai signifikan pada tabel, dapat disimpulkan untuk Penataan pola Tempat Duduk sebesar  $0.027 > 0.05$  terdistribusi normal, untuk Interaksi Komunikasi Sebesar  $0.017 > 0.05$  terdistribusi normal, dan Pemahaman Keberagaman Budaya  $0.032 > 0,05$  terdistribusi dengan normal.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misal T test atau ANOVA. Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikan  $> 0.05$ , maka distribusi data homogen
- 2) Apabila nilai signifikan  $< 0.05$ , maka distribusi data tidak homogen

Tabel 4.6 hasil uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.153	2	78	.858

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

Dari hasil uji homogenitas tersebut, nilai signifikansi homogenitas sebesar  $0.858 > 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan bersifat homogenitas atau data terdistribusi homogen.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

##### a. Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Interaksi Komunikasi

- 1) Penataan pola Tempat Duduk Model Klasik (X1) terhadap Interaksi Komunikasi (Y1)

Tabel 4.7 Hasil Regresi X1 Terhadap Y1  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.278	13.887		2.396	.024
1 Model Klasik	.083	.419	.040	.199	.844

a. Dependent Variable: Interaksi Komunikasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 32.278 + 0.83 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- Koefisien sebesar 0.83 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model Klasik (X1) akan menyebabkan peningkatan pada Interaksi Komunikasi (Y1) sebesar 0.83
- Penataan pola Tempat Duduk Model Berhadapan (X2) terhadap Interaksi Komunikasi (Y1)

Tabel 4.8 Hasil Regresi X2 Terhadap Y1

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.583	8.611		3.320	.003
1 Berhadapan	.125	.244	.102	.513	.612

a. Dependent Variable: Interaksi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 2858 + 0.125 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

5. Koefisien sebesar 0.125 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model Berhadapan (X2) akan menyebabkan peningkatan pada Interaksi Komunikasi (Y1) sebesar 0.125.
- 3) Penataan pola Tempat Duduk Model U (X3) terhadap Interaksi Komunikasi (Y1)

Tabel 4.9 Hasil Regresi X3 Terhadap Y1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.866	9.525		3.345	.003
Model U	.091	.281	.065	.325	.748

a. Dependent Variable: Interaksi\_Komunikasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 2931.866 + 0.117 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 0.117 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model U (X3) akan menyebabkan peningkatan pada Interaksi Komunikasi (Y1) sebesar 0.117.

- 4) Penataan pola Tempat Duduk Model Berkelompok (X4) terhadap Interaksi Komunikasi (Y1)

Tabel 4.10 Hasil Regresi X4 Terhadap Y1

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.912	4.922		6.077	.000
1 Model Berkelompok	.153	.146	.205	1.050	.304

a. Dependent Variable: Interaksi Komunikasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 29.912 + 0.153X + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 0.153 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model Berkelompok (X4) akan menyebabkan peningkatan pada Interaksi Komunikasi (Y1) sebesar 0.153.

- 5) Penataan Pola Tempat Duduk (X) Terhadap Interaksi Komunikasi (Y1)

Tabel 4.11 Hasil Regresi X Terhadap Y1

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.842	5.167		.356	.724
1 Penataan Pola Tempat Duduk	.947	.145	.795	6.547	.000

a. Dependent Variable: Interaksi komunikasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 1.842 + 0.947 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 0.947 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Penataan Pola Tempat Duduk (X) akan menyebabkan peningkatan pada Interaksi Komunikasi (Y1) sebesar 0.947.

**b. Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Keberagaman Budaya**

- 1) Penataan pola Tempat duduk Model Klasik (X1) terhadap Pemahaman Keberagaman (Y2)

Tabel 4.12 Hasil Regresi X1 Terhadap Y2

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.535	5.383		2.700	.012
Model Klasik	-.115	.163	-.140	-.705	.487

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Keberagaman\_Budaya

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 14.535 + (-0.115) + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar -0.115 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model Klasik (X1) tidak akan menyebabkan peningkatan pada Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) disebabkan memperoleh nilai sebesar -0.115.

- 2) Penataan pola Tempat duduk Model Berhadapan (X2) terhadap Pemahaman Keberagaman (Y2)

Tabel 4.13 Hasil Regresi X2 Terhadap Y2

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.250	8.611		.726	.475
1 Berhadapan	.125	.244	.102	.513	.612

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Keberagaman\_Budaya

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 5.924 + 0.148 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 0.125 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model Berhadapan (X2) akan menyebabkan peningkatan pada Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) sebesar 0.125.
- 3) Penataan pola Tempat duduk Model Model U (X3) terhadap Pemahaman Keberagaman (Y2)

Tabel 4.14 Hasil Regresi X3 Terhadap Y2

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.070	3.585		1.414	.170
1 Model_U	.059	.106	.111	.559	.581

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Keberagaman\_Budaya

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 50.70 + 0.185 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 0.059 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model U (X3) akan menyebabkan peningkatan pada Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) sebesar 0.059.
- 4) Penataan pola Tempat duduk Model Berkelompok (X4) terhadap Pemahaman Keberagaman (Y2)

Tabel 4.15 Hasil Regresi X4 Terhadap Y2

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2.995	3.614		.829	.415
1 Model_Berkelompok	.127	.107	.230	1.181	.249

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Keberagaman\_Budaya

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 2.995 + 0.127 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 0.127 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model Berkelompok (X4) akan menyebabkan peningkatan pada Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) sebesar 0.127.

## 5) Penataan pola Tempat duduk (X) terhadap Pemahaman Keberagaman (Y2)

Tabel 4.16 Hasil Regresi X Terhadap Y2

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.500	6.645		.677	.505
1 Penataan Pola Tempat Duduk	.875	.186	.685	4.701	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Keberagaman Budaya

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

$$Y = 4.500 + 0.875 X + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Koefisien sebesar 0.875 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel Model Penataan Pola Tempat Duduk (X) akan menyebabkan peningkatan pada Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) sebesar 0.875.

Dari hasil koefisien diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap Interaksi komunikasi (Y1) adalah Penataan Pola Tempat Duduk model Berkelompok (X4) yaitu sebesar 0.153. sedangkan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap Pemahaman keberagaman Budaya (Y2) adalah penataan pola tempat duduk model Berhadapan (X2) sebesar 0.148.

## 6. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji korelasi yaitu:

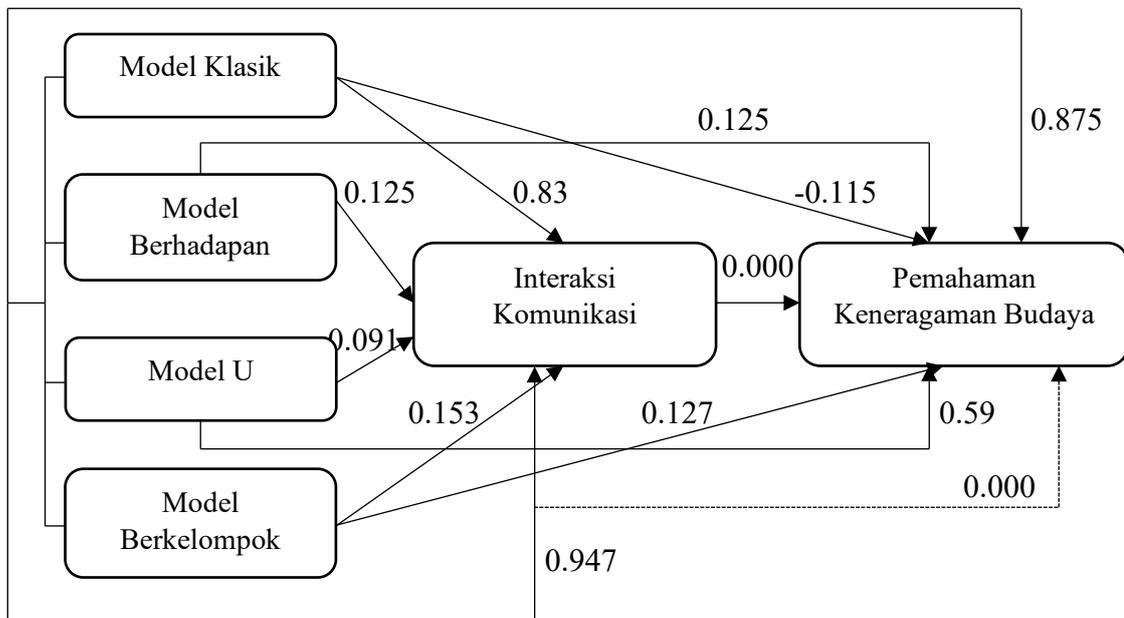
- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka berkorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak berkorelasi.

Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi  
**Correlations**

		Interaksi Komunikasi	Pemahaman KeberagamanBudaya
Interaksi Komunikasi	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Pemahaman Keberagaman Budaya	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

Dari hasil uji korelasi antara Interaksi Komunikasi (Y1) dan Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2), nilai signifikasinya yaitu  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Y1 dan Y2 saling berkorelasi atau saling berhubungan, oleh karena itu, nilai dari interaksi komunikasi (Y1) akan mempengaruhi nilai Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2).



## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabe. 4.18 Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.842	5.167		.356	.724
1 Penataan Pola Tempat Duduk	.947	.145	.795	6.547	.000

a. Dependent Variable: Interaksi komunikasi  
Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

$$t \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai signifikan (0.05)

n = jumlah sampel

k = variabel X

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 : 27-1-1)$$

$$= 0.025 ; 25$$

$$= 2.060$$

Tabel 4.19 Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.500	6.645		.677	.505
1 Penataan Pola Tempat Duduk	.875	.186	.685	4.701	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Keberagaman Budaya  
Sumber: Data diolah dengan SPSS

$$T \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai signifikan (0.05)

n = jumlah sampel

k = variabel X

$$t \text{ tabel} = (0.05/2 : 27-1-1)$$

$$= 0.025 ; 25$$

$$= 2.060$$

Berdasarkan kedua tabel diatas, menampilkan hasil Uji T yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara individu (persial) terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

1. Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk (X) terhadap Interaksi Komunikasi (Y1) secara signifikan. Variabel Penataan Pola Tempat Duduk (X) memiliki nilai t hitung  $6,547 > t \text{ tabel } 2,060$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dengan kata lain, Penataan Pola Tempat Duduk secara persial berpengaruh signifikan terhadap interaksi komunikasi.
2. Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk (X) terhadap Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) secara signifikan. Variabel Penataan Pola Tempat Duduk (X) memiliki nilai t hitung  $4.701 > t \text{ tabel } 0.060$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, dengan kata lain, penataan pola tempat duduk secara persial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman keberagaman budaya.

c. Uji F (Sumultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 3) Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  atau nilai F hitung  $> F$  tabel maka variabel sama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  atau nilai F hitung  $< F$  tabel maka variabel sama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20 Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.364	2	3.682	48.514	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.821	24	.076		
	Total	9.185	26			

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Keberagaman\_Budaya

b. Predictors: (Constant), Interkasi\_Komunikasi, Penataan\_Pola\_Tempat\_Duduk

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 Tahun 2025

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

$$F_{\text{tabel}} = 2 ; 27-2$$

$$= 2 ; 25$$

$$= 3.39$$

Berdasarkan hasil tabel, menghasilkan nilai F hitung sebesar  $48.514 > F$  tabel  $3.39$  dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa variabel penataan pola tempat duduk dan interaksi komunikasi memberikan pengaruh tidak langsung terhadap variabel pemahaman keberagaman budaya.

## **B. Pembahasan**

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti, diperoleh sebanyak 27 responden yang berpartisipasi dalam pengisian angket. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner sebagai alat utama untuk memperoleh informasi langsung dari para peserta didik. Penyebaran angket dilakukan secara terstruktur dan sistematis guna memastikan keakuratan data yang diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel penataan pola tempat duduk (X) terhadap dua variabel dependen, yaitu interaksi komunikasi (Y1) dan pemahaman keberagaman budaya (Y2). Penataan pola tempat duduk dimaksudkan sebagai suatu strategi dalam pengelolaan kelas yang berfokus pada pengaturan penataan pola tempat duduk model klasik, model berhadapan, model U dan model berkelompok.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penataan pola tempat duduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi komunikasi antar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya frekuensi komunikasi antar siswa ketika mereka duduk dalam pola yang memungkinkan adanya kontak mata, diskusi kelompok, serta kerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Suasana kelas yang mendukung interaksi positif ini memperkuat asumsi bahwa penataan tempat duduk dapat menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk dinamika komunikasi yang efektif di dalam kelas.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penataan pola tempat duduk turut berkontribusi terhadap meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya. Pola duduk yang kolaboratif, seperti pola berkelompok memungkinkan peserta didik lebih sering berinteraksi dengan teman-temannya. Interaksi yang intensif ini mendorong tumbuhnya sikap toleransi, saling menghargai, serta keterbukaan terhadap perbedaan, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap keberagaman budaya di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya peran penataan pola tempat duduk dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan interaktif. Pendidik sebagai fasilitator pembelajaran diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengatur tempat duduk peserta didik, tidak hanya untuk kenyamanan, tetapi juga untuk mendukung pengembangan kemampuan sosial dan nilai-nilai keberagaman budaya dalam diri peserta didik.

#### 1. Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk (X) terhadap Interaksi Komunikasi (Y1)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan melalui uji t, ditemukan bahwa variabel penataan pola tempat duduk (X) memiliki nilai t hitung sebesar 6,547. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2.060 yang digunakan sebagai batas kritis pada tingkat signifikansi 0.05. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh dari pengujian ini adalah sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara penataan pola tempat duduk terhadap interaksi komunikasi peserta didik.

Dengan demikian, hipotesis (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima, sementara hipotesis nol (H0) ditolak. Artinya, penataan pola tempat duduk secara parsial terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan interaksi komunikasi di dalam kelas. Temuan ini memperkuat anggapan bahwa pengaturan posisi duduk siswa tidak hanya berdampak pada aspek fisik kenyamanan belajar, tetapi juga mampu membentuk suasana kelas yang mendorong partisipasi aktif, percakapan yang konstruktif, serta kerja sama antar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa setiap model penataan pola tempat duduk memberikan pengaruh yang berbeda terhadap peningkatan interaksi komunikasi peserta didik. Penataan tempat duduk dengan model klasik memberikan peningkatan interaksi komunikasi sebesar 0.083, sedangkan model berhadapan memberikan peningkatan sebesar 0.125. Selanjutnya, model U menunjukkan peningkatan sebesar 0.091. Sementara itu, penataan pola tempat duduk model berkelompok memberikan hasil tertinggi, yakni sebesar 0.153. Hal ini menunjukkan bahwa model berkelompok paling efektif dalam mendorong terjadinya komunikasi antar peserta didik di kelas.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Santrock, yang menyatakan bahwa interaksi sosial siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh struktur ruang kelas, termasuk dalam hal ini adalah penataan tempat duduk. Model tempat duduk berkelompok memfasilitasi interaksi tatap muka dan kerja sama, sehingga lebih mendorong siswa untuk saling berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, menurut Eggen & Kauchak, pengaturan tempat

duduk secara berkelompok cenderung meningkatkan interaksi sosial karena peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar yang kooperatif.

Dengan demikian, penataan tempat duduk bukan hanya menjadi unsur teknis dalam pengelolaan kelas, tetapi memiliki peran strategis dalam mendukung proses komunikasi yang efektif antar siswa. Guru sebagai pengelola kelas perlu mempertimbangkan penggunaan pola berkelompok, terutama dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan kolaborasi dan diskusi, agar proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan dinamis.

Pengaruh positif tersebut mencerminkan bahwa pola tempat duduk yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek sosial dan komunikasi siswa, seperti berkelompok cenderung mendorong lebih banyak interaksi dua arah antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru. Hal ini berbeda dengan pola duduk tradisional yang bersifat individual dan menghadap ke depan, yang cenderung membatasi komunikasi serta menghambat keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan kelas, khususnya dalam konteks pembelajaran yang menekankan kolaborasi dan komunikasi. Guru diharapkan dapat memanfaatkan penataan tempat duduk sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas interaksi dalam kelas. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih hidup, menyenangkan, serta mendorong terbentuknya iklim pembelajaran yang demokratis dan inklusif.

## 2. Pengaruh Penataan pola tempat duduk (X) terhadap Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan terhadap variabel pemahaman keberagaman budaya (Y2), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.701, yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0.060. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa hasil tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi 0.05. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penataan pola tempat duduk (X) secara langsung terhadap pemahaman keberagaman budaya peserta didik. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima, sementara hipotesis nol ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa penataan tempat duduk tidak hanya berdampak pada aspek komunikasi atau interaksi sosial, tetapi juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya. Ketika tempat duduk diatur dengan pola kolaboratif, seperti duduk berkelompok atau melingkar, peserta didik memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan teman-teman dari latar belakang yang berbeda. Interaksi ini memberikan ruang untuk saling mengenal, bertukar pandangan, dan membentuk sikap toleransi terhadap perbedaan budaya yang ada di lingkungan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penataan pola tempat duduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman keberagaman budaya peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap model penataan tempat duduk memberikan kontribusi yang berbeda terhadap peningkatan pemahaman tersebut. Penataan tempat duduk model klasik tidak memberikan pengaruh karena

memperoleh hasil (-0.115), sementara model berhadapan memiliki pengaruh sebesar 0.125. Model tempat duduk berbentuk U menunjukkan pengaruh sebesar 0.059, dan yang tertinggi adalah model berkelompok dengan pengaruh sebesar 0.127. Temuan ini mengindikasikan bahwa model tempat duduk model berkelompok paling efektif dalam mendorong pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya dibandingkan dengan model lainnya.

3. Pengaruh tidak langsung penataan pola tempat duduk (X) dan interaksi komunikasi (Y1) terhadap pemahaman keberagaman budaya (Y2).

Berdasarkan hasil tabel, menghasilkan nilai F hitung sebesar  $48.514 > F$  tabel 3.39 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel penataan pola tempat duduk dan interaksi komunikasi memberikan pengaruh tidak langsung terhadap variabel pemahaman keberagaman budaya. Dengan demikian, hipotesis kedua (H3) dalam penelitian ini diterima, sementara hipotesis nol ditolak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Vygotsky dalam teorinya tentang *sociocultural learning*, yang menyatakan bahwa interaksi sosial memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan pemahaman nilai-nilai sosial, termasuk keberagaman budaya. Penataan tempat duduk yang memungkinkan siswa berinteraksi secara intensif, seperti model berkelompok, menciptakan ruang bagi mereka untuk saling berdiskusi, berbagi pandangan, dan memahami latar belakang budaya satu sama lain. Selain itu, menurut Slavin, pembelajaran kooperatif yang difasilitasi oleh pengaturan tempat duduk berkelompok dapat meningkatkan empati, rasa toleransi, serta pemahaman terhadap perbedaan dalam kelompok belajar.

Dengan demikian, pengaturan tempat duduk yang bersifat kolaboratif tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk kesadaran multikultural di kalangan peserta didik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu mempertimbangkan penggunaan model tempat duduk yang tidak hanya fokus pada efektivitas pengajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa dalam konteks keberagaman.

Temuan ini selaras dengan tujuan pendidikan multikultural, yang mendorong peserta didik untuk tidak hanya memahami materi akademik, tetapi juga nilai-nilai sosial seperti keberagaman, empati, dan keterbukaan. Penataan tempat duduk yang mendukung keterlibatan sosial menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan strategi pengaturan tempat duduk sebagai bagian dari pendekatan pedagogis yang berorientasi pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai kebhinekaan.

Secara keseluruhan, hasil uji t ini menegaskan bahwa penataan tempat duduk memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya. Oleh karena itu, penataan tempat duduk bukan hanya aspek teknis dalam pengelolaan kelas, melainkan juga strategi edukatif yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan pemahaman sosial peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan pola tempat duduk memiliki pengaruh positif terhadap interaksi komunikasi dan pemahaman keberagaman budaya peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky yang menyatakan

bahwa pembelajaran berlangsung optimal melalui interaksi sosial. Ketika peserta didik duduk dalam kelompok, mereka lebih mudah berkomunikasi dan saling bertukar gagasan.

Penelitian ini juga mendukung temuan dari Johnson & Johnson yang menyebutkan bahwa struktur kelompok dalam kelas meningkatkan kohesi sosial, toleransi, dan empati antar siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penataan Pola Tempat Duduk (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Interaksi Komunikasi (Y1), Sehingga hipotesis Pertama (H1) diterima. Penataan pola tempat duduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi komunikasi dikarenakan berdasarkan hasil uji t variabel Penataan Pola Tempat Duduk (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 6,547 > t_{tabel} 2,060$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Penataan pola tempat duduk yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu penataan pola tempat duduk model berkelompok sebab model berkelompok (X4) akan menyebabkan peningkatan pada interaksi komunikasi (Y1) sebesar 0.153.
2. Penataan pola Tempat Duduk (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pemahaman Keberagaman budaya (Y2), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Penataan pola tempat duduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman keberagaman budaya dikarenakan berdasarkan hasil uji t Penataan Pola Tempat Duduk (X) memiliki  $t_{hitung} 4.701 > t_{tabel} 0.060$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Penataan pola tempat duduk yang memiliki pengaruh yang signifikan yaitu setiap peningkatan pada variabel Model Berkelompok (X4) akan menyebabkan peningkatan pada Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) sebesar 0.127.

3. Penataan pola tempat duduk (X1) dan Interaksi Komunikasi (Y1) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Penataan pola tempat duduk dan interaksi komunikasi terhadap pemahaman keberagaman budaya memiliki pengaruh tidak langsung dikarenakan pada hasil uji  $f$  menghasilkan nilai  $F$  hitung sebesar  $48.514 > F$  tabel 3.39 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru dan Pendidik**

Guru disarankan untuk menata pola tempat duduk, khususnya dengan menerapkan pola tempat duduk berbentuk tim atau kelompok. Pola ini terbukti dapat meningkatkan interaksi komunikasi antarpeserta didik serta mendorong pemahaman terhadap keberagaman budaya melalui kerja sama dan diskusi yang lebih aktif.

### **2. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah perlu mendukung fleksibilitas pengaturan ruang kelas agar guru dapat menata tempat duduk sesuai kebutuhan pembelajaran. Penyediaan ruang kelas yang mendukung penataan dinamis akan memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif.

3. Bagi Peserta Didik:

Peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan pola tempat duduk kelompok sebagai sarana untuk saling mengenal, menghargai perbedaan, serta membangun komunikasi yang sehat dan saling mendukung dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada konteks lokasi dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kansa, Bunga Bhagasasih, Silvia Agustini, and Putri Indah Pertiwi, 'Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 (2023), 683–87
- Arifin, Ma'mun, 'Akhlaq Berinteraksi Sosial Dalam Al- Qur ' an Surat Luqman Ayat 18-19 (Perspektif Pendidikan Islam) Program Studi Pendidikan Agama Islam', *Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id*, 19 (2016), 2
- Bukhari, Umar, 'Hadis Tarbawi', 11 (2014), 105
- Bukhori, Imam, Triyo Supriyatno, and Bintoro Widodo, 'Kreativitas Guru Dalam Penataan Ruang Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Nyaman Bagi Siswa Kelas V Di MI Nurul Islam Semar Ragang', *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9 (2025), 946 <<https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4424>>
- Destiani Elsa, 'Pengaruh Formasi Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 6 Karyamukti', 2019, 1–83
- Devi, Ratih Shintia, Effy Mulyasari, and Gunawan Anggia, 'Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe', *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 09 (2023), 517–26
- Dewi, Ratna, Desi Pristiwanti, Bai Badriah, and Sholeh Hidayat, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (2022)
- Dwi Setia Ningsih, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar', 9 (2022), 356–63
- Fahri, Moh., and A. Hery Qusyairi, 'Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran', *Palapa*, 7 (2019), 149–66
- Firdausi, Novandina Izzatillah, *Pengaruh Variasi Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020, Kaos GL Dergisi*, 2020, VIII
- Hakim, M. Arief Rahman, 'Pengaruh Penataan Tempat Duduk (Classroom Seating) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman', *Ayan*, 15 (2024), 37–48
- Huljannah Arianto, Mifta, Fatmaridah Sabani, Ervi Rahmadani, Sukmawaty Sukmawaty, Muhammad Guntur, and Irfandi Irfandi, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7 (2024), 23–31 <<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>>
- Inah Ety Nur, 'Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa', *Al-Ta'dib*, 8 (2015), 150–66
- Lela, Nurlela, Dwi Laksono Rudy, Judijanto Loso, and Wianti Sri, 'Pengantar Komunikasi' (Indonesia, 2024), p. 9
- Lestari, Riska, Edhy Rustan, and Nilam Permatasari Munir, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual Untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12 (2024), 197–210

- <<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>>
- Maharani, Ajeng Putri, Ashfa Nurul Mahmudah, Moza Prameswari Ramadhani, and Wina Mustikaati, 'Pengaruh Faktor-Faktor Organisasi Tempat Duduk Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2 (2025), 10–14 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.15512027>>
- Mardiyah, Ainul, Rahmah Sari Dewi, and Agmi Almanawara, 'Ketahanan Duduk Peserta Didik Dalam Proses', 12 (2020), 125–30
- Mubarok, Ahmad, 'Penataan Tempat Duduk Di Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa', *Jurnal Akademika*, 1 (2023), 39–51
- Muhammad, Guntur, 'Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa Melalui Pendidikan Matematika Realistik Pada Siswa SMP Negeri 1 Besitang', 2003, 1
- Ni'mah, and M. Hidayat, *Pendidikan Agama Multikultural: Membangun Toleransi Generasi Muda*, ed. by M. Hidayat and Miskadi (Lombok Tengah: Penerbit P4I)
- Ningrum, Ningrum, H. M. Arief, and Lilis Suryani, 'Analisis Sikap Sosial Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12 (2023), 15–28 <<https://doi.org/10.58230/27454312.172>>
- Nur Ildayanti, Nurul Aswar, and Baderiah Baderiah, 'Efektivitas Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4 (2024), 310–26 <<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1381>>
- Nurrohmah, Hesti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Keterampilan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Skripsi*, 2021
- Nurul, Edhy Rustan, and Andi Muhammad Ajigoena, 'Penilaian Afektif Siswa Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7 (2023), 231–41 <<https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.58498>>
- Panggabean, Elsi Natasia, Ahmad Eddison, and Supentri Supentri, 'Pengaruh Pengaturan Penataan Tempat Duduk Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI Di SMA Negeri 1 Dumai', *Journal of Science and Education Research*, 1 (2022), 1–5 <<https://doi.org/10.62759/jser.v1i2.12>>
- Rahmadani, Ervi, Irfandi, Rahmawati, and Yusdiana, 'Praktikalitas Media Pembelajaran Papan Hitung Dalam Mengembangkan Pemahaman Konsep Bagi Siswa Sekolah Dasar', 4 (2023), 32
- Rina Dewi Sartika, 'Pengaruh Pengelolaan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas V SD Negeri 53 Kota Pagar Alam', 2020
- Rustan, Edhy, *Buku\_Desain Instruksional Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*, 2023
- Salmiah, Maryati, Abdul Aziz Rusman, and Zainal Abidin, 'Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13 (2021), 41–60
- Sari, Ranti.P, 'Studi Deskriptif Tentang Pemahaman Guru Matematika SMA Terhadap Materi Geometri Di Kecamatan Tampan Pekanbaru', *Slideshare.Net*, 2 (2013), 545–55

- Shaleh, Mahadin, and Mirnawati, 'Reinforcement Pendidikan Karakter Pada Modul Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Tana Luwu', 4 (2020), 140
- Sukirman, Purmanasari Apriani, and Pratiwi Umi, 'Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2', 2 (2015)
- Suryani, Lilis, and Musdalifah Misnahwati, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al- Qur'an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa', 6 (2022), 3314–24
- Tanal, Ali Nahrudin, Junita Junita, and Lilis Suryani, 'Spiritualitas Dan Kompensasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Guru Madrasah: Studi Di Konteks Sosial-Keagamaan Tana Toraja', *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 5 (2024), 96–119  
<<https://doi.org/10.53491/porosonim.v5i2.1412>>
- Teddy, Dyatmika, 'Ilmu Komunikasi' (Yogyakarta, 2021), pp. 1–3
- Tedi, Sutardi, 'Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya' (Indonesia, 2007), pp. 19–20
- Ujione, '5 Tataan Tempat Duduk Siswa Agar Pembelajaran Efektif Dan Tidak Membosankan'
- Umi, Nurjanah, 'Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019', 2019
- Widati, Titiani, 'Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Performa Belajar Siswa', *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 13 (2018), 374–86
- Yuliandri, Resa Afri, Hamdi Abdul Karim, Wedra Aprison, and Ulva Rahmi, 'Pengaruh Penerapan Formasi Tempat Duduk Tipe U Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsM Lawang Tigo Balai', *Ilmu-Ilmu Sosial*, 2 (2024), 8–14
- Zamhari, Ahmad, Rani Laviski, Sri Wiyanti, Inka Citia Endini, and Hidayatus Shofyan, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5 (2025), 1463–68

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Validasi instrumen angket penataan pola tempat duduk

**VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK  
PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

Nama Validator : *Muhammad Fadhur Husni Mubn, M.Pd.*  
Instansi :  
Jabatan : *Dosen*

**A. Tujuan**

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Interaksi Komunikasi Dan Pemahaman Keberagaman Budaya Peserta Didik Kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti" saya, **Fitrah Nur Hijriah**, NIM 21.0205.0070, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk mengukur kevalidan dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

**B. Petunjuk**

1. Dimohon kepada bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket respon sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:  
4 = Sangat Setuju/Sangat Baik  
3 = Setuju/Baik  
2 = Tidak Setuju/Kurang Baik  
1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak/ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak/ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak/ibu dimohon memberi tanda  $\checkmark$  terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

**VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK  
PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

**C. Tabel Penilaian :**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.				✓	
2.	Kejelasan butir pertanyaan.				✓	
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.				✓	
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.				✓	
5.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.			✓		Butir 1 ditambahkan tambah 1 butir di aspek 4.
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
7.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
8.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan penataan pola tempat duduk.				✓	
9.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan penataan pola tempat duduk.				✓	

**VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK  
PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

**D. Kesimpulan**

Instrumen ini dinyatakan:

- Dapat digunakan dengan revisi kecil  
 Dapat digunakan tanpa revisi  
 Dapat digunakan dengan revisi Besar

**Komentar dan Saran**

Sesuaikan instrumen berdasarkan kolom komentar/kolom keberagaman.  
.....  
.....  
.....  
.....

Palopo, 16 Juli 2025  
Ahli Instrumen

  
Dik. Panther Hisan M.  
NIP. 19811121 202505 1004

*Lampiran 2. Lembar angket mengenai penataan pola tempat duduk*

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI  
PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK**

Nama :  
Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. **Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.**
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya dapat dengan mudah melihat papan tulis/guru dari tempat duduk saya.				
2	Tempat duduk saya memberikan ruang gerak yang cukup.				
3	Tempat duduk saya memudahkan saya berinteraksi dengan teman.				
4	Pola tempat duduk yang digunakan meningkatkan kerja sama saya dengan teman kelompok.				
5	Saya dapat dengan mudah berdiskusi bersama teman sebangku atau teman kelompok dari tempat duduk saya.				
6	Penataan pola tempat duduk ini mendukung kerja sama kelompok.				
7	Penataan pola tempat duduk ini membuat saya lebih aktif dalam belajar.				
8	Saya dapat dengan mudah memahami materi.				
9	Saya merasa fokus saat belajar dengan pola tempat duduk ini.				
10	Posisi tempat duduk saya mendukung saya untuk belajar dengan tenang.				

*Lampiran 3. Validasi instrumen angket interaksi komunikasi*

**VALIDASI INSTRUMEN ANGKET INTERAKSI KOMUNIKASI PESERTA DIDIK  
KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

**Nama Validator** : *Muhammad Fauzan Husain Nurba, M.Pd.*  
**Instansi** :  
**Jabatan** : *Dosen.*

**A. Tujuan**

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " **Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Interaksi Komunikasi Dan Pemahaman Keberagaman Budaya Peserta Didik Kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti**" saya, **Fitrah Nur Hijriah**, NIM 21.0205.0070, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dibuat dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk mengukur kevalidan dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

**B. Petunjuk**

1. Dimohon kepada bapak\ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket respon sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda √ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
  - 3 = Setuju/Baik
  - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
  - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak\ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak \ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak\ibu dimohon memberi tanda √ terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak\ibu kami ucapkan terimakasih.

**VALIDASI INSTRUMEN ANKET INTERAKSI KOMUNIKASI PESERTA DIDIK  
KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

**C. Tabel Penilaian :**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.			✓		<i>perbaiki judul angket</i>
2.	Kejelasan butir pertanyaan.				✓	
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.				✓	<i>perbaiki skala</i>
5.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
7.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
8.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan interaksi komunikasi peserta didik.				✓	
9.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan interaksi komunikasi peserta didik.				✓	

**VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET INTERAKSI KOMUNIKASI PESERTA DIDIK  
KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

**D. Kesimpulan**

Instrumen ini dinyatakan:

- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi Besar

**Komentar dan Saran**

*perbaiki sesuai komentar di kolom ketragyan.*

.....

.....

.....

.....

Palopo, 16 Juli 2025

Ahli Instrumen

*[Signature]*  
... NPM: ... Husan, M...  
NIP. 19911121 2025 05 1 009

*Lampiran 4. Lembar angket mengenai interaksi komunikasi*

**ANGKET RESPON SISWA MENGENAI  
INTERAKSI KOMUNIKASI**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pengaruh yang dirasakan pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. **Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.**
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung				
2	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok saya jika ada yang kurang dipahami				
3	Saya berpartisipasi aktif dengan cara menyampaikan pendapat dalam proses diskusi				
4	Saya bekerjasama dengan teman kelompok saya saat mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Saya dan teman kelompok saling berbagi peran jika diberikan tugas kelompok				
6	Saya menghargai jika ada teman yang menyampaikan pendapatnya				
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik selama diskusi berlangsung				
8	Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi mengenai tugas yang diberikan				
9	Saya merespon pendapat teman dan menambahkan jika perlu				
10	Saya merasa nyaman dalam bekerjasama dengan teman kelompok				

*Lampiran 5. Validasi instrumen mengenai pemahaman keberagaman budaya*

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PEMAHAMAN KEBERAGAMAN  
BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

**Nama Validator** : *Muhammad Faqih Husin Mba, M.Pd.*  
**Instansi** :  
**Jabatan** : *Dosen*

**A. Tujuan**

Sehubungan dengan skripsi yang sedang saya susun dengan judul " Pengaruh Penataan Pola Tempat Duduk Terhadap Interaksi Komunikasi Dan Pemahaman Keberagaman Budaya Peserta Didik kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti" saya, **Fitrah Nur Hijriah**, NIM 21.0205.0070, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, mengajukan permohonan untuk Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Instrumen yang dimaksud digunakan untuk mengukur kevalidan dalam rangka penyusunan skripsi saya. Penilaian Bapak/Ibu sangat penting untuk memastikan kualitas dan keefektifan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

**B. Petunjuk**

1. Dimohon kepada bapak\ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket respon sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:
  - 4 = Sangat Setuju/Sangat Baik
  - 3 = Setuju/Baik
  - 2 = Tidak Setuju/Kurang Baik
  - 1 = Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik
3. Apabila Bapak\ibu menilai tidak setuju/kurang baik atau terdapat hal yang perlu diperbaiki, mohon untuk memberi tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
4. Bapak \ibu dimohon untuk memberi saran pada halaman yang tersedia.
5. Bapak\ibu dimohon memberi tanda ✓ terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas bantuan bapak\ibu kami ucapkan terimakasih.

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANKET PEMAHAMAN KEBERAGAMAN  
BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

**C. Tabel Penilaian :**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Kejelasan judul lembar angket.				✓	
2.	Kejelasan butir pertanyaan.			✓		Peserta beberapa butir sesuai masalah
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.				✓	
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.			✓		Sederhanakan bahasa angket.
5.	Kesesuaian pertanyaan dengan aspek yang diharapkan.				✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		Sederhanakan bahasa angket.
7.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
8.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan pemahaman keberagaman budaya peserta didik.				✓	
9.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan pemahaman keberagaman budaya peserta didik.				✓	

**D. Kesimpulan**

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PEMAHAMAN KEBERAGAMAN  
BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**

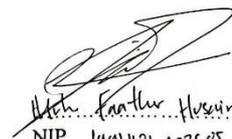
Instrumen ini dinyatakan:

- Dapat digunakan dengan revisi kecil  
 Dapat digunakan tanpa revisi  
 Dapat digunakan dengan revisi Besar

Komentar dan Saran

Perbaiki beberapa butir soal yang masalah di kelas-kelas/kelompok  
kebangsaan

Palopo, tgl: ..... Juli ..... 2025  
Ahli Instrumen

  
H. Fauzan Husain M.  
NIP. 19931121 2025 05 1004

*Lampiran 6. Lembar angket pemahaman keberagaman budaya*

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI  
PEMAHAMAN KEBERAGAMAN BUDAYA**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya mampu menjelaskan keragaman budaya dan kearifan lokal				
2	Saya mengetahui nilai-nilai dan norma yang terkandung dalam kearifan lokal				
3	Saya mampu menjelaskan keberagaman budaya yang ada di sekitar.				
4	Saya mengetahui cara melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun				
5	Saya mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal				
6	Saya mampu mengenali berbagai macam keberagaman budaya yang ada				
7	Saya mengetahui apa saja penyebab dari keberagaman budaya yang ada disekitar ku.				
8	Saya menerapkan sikap menghargai setiap keberagaman yang ada				
9	Saya mampu menjelaskan manfaat dari keberagaman yang ada				
10	Saya mengetahui cara melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun.				

Lampiran 7. Surat izin meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan  
No. Telp. 0812 3457 7756 Website : www.dpmpstsp.luwutimur.go.id  
email : dpmpstsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 03 Juli 2025

Nomor : 500.16.7.2/175/PEN/DPMPSTSP-LT/VII/2025 Kepada Yth. Kepala UPT SDN 268 Towuti  
Lampiran : - Di-  
Perihal : Izin Penelitian Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 03 Juli 2025 Nomor : 175/DPMPSTSP/VII/2025, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **FITRAH NUR HIJRIAH**  
Alamat : Ds. Timampu, Kec. Towuti  
Tempat / Tgl Lahir : Luwu timur, 13 Maret 2003  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Nomor Telepon : 082189560443  
Nomor Induk Mahasiswa : 2102050070  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan skripsi dengan Judul :

**"PENGARUH PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK TERHADAP INTERAKSI KOMUNIKASI DAN PEMAHAMAN  
KEBERAGAMAN BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI"**

Mulai : **10 Juli 2025 s.d. 10 September 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

a.n Bupati Luwu Timur  
Plt. Kepala DPMPSTSP



**ABDUL WAHID RAHIM SANGKA, SP., M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)  
Nip : 19690126 199803 1 004

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Kepala Dinas Pendidikan di Malili;
4. Rektor **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** di Tempat.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPSTSP)  
KABUPATEN LUWU TIMUR

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

*Lampiran 8. Dokumentasi*

*a. Penataan pola tempat duduk model klasik*



*b. Penataan pola tempat duduk model berhadapan*



c. *Penataan pola tempat duduk model U*



d. *Penataan pola tempat duduk Model kelompok*



a. Pengisian angket







*Lampiran 9. Surat keterangan selesai penelitian*



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SD NEGERI 268 TOWUTI**

Alamat : Jln. Jend.Sudirman, No.40 Timampu Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur Kode POS : 92983  
E-mail: sdn.268towuti@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 421.2/ 514 / SDN 268 TWT / VII /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SDN 268 Towuti :

Nama : ZAM ZAM, S.Ag.,S.Pd.,M.Pd.  
Nip : 19760805 200701 2 023  
Jabatan : Kepala Sekolah UPT SDN 268 Towuti

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FITRAH NUR HIJRIAH  
NIM : 2102050070  
Tempat/ Tanggal Lahir : Luwu Timur, 13 Maret 2003  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di sekolah dengan judul : PENGARUH PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK TERHADAP INTERAKSI KOMUNIKASI DAN PEMAHAMAN KEBERAGAMAN BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SDN 268 TOWUTI.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Timampu, 28 Juli 2025

Mengetahui,  
Kepala UPT SDN 268 Towuti



**ZAM ZAM, S.Ag.,S.Pd.,M.Pd.**  
NIP. 19760805 200701 2 023

Lampiran 10 Tabulasi Jawaban Responden Validitas dan Reabilitas  
Penataan Pola Tempat Duduk

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI  
PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK

Nama : *P bai dila h*  
Kelas : *4b*

Petunjuk Pengisian Angket

- Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
- Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - = Sangat Tidak Setuju
  - = Tidak Setuju
  - = Setuju
  - = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya dapat dengan mudah melihat papan tulis/guru dari tempat duduk saya.			✓	
2	Tempat duduk saya memberikan ruang gerak yang cukup.			✓	
3	Tempat duduk saya memudahkan saya berinteraksi dengan teman.			✓	
4	Pola tempat duduk yang digunakan meningkatkan kerja sama saya dengan teman kelompok.			✓	
5	Saya dapat dengan mudah berdiskusi bersama teman sebangku atau teman kelompok dari tempat duduk saya.				✓
6	Penataan pola tempat duduk ini mendukung kerja sama kelompok.			✓	
7	Penataan pola tempat duduk ini membuat saya lebih aktif dalam belajar.				✓
8	Saya dapat dengan mudah memahami materi.			✓	
9	Saya merasa fokus saat belajar dengan pola tempat duduk ini.			✓	
10	Posisi tempat duduk saya mendukung saya untuk belajar dengan tenang.				✓



## Interaksi Komunikasi (Y1)

**ANGKET RESPON SISWA MENGENAI  
INTERAKSI KOMUNIKASI**

Nama : *Abai dila*

Kelas : *4 b*

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pengaruh yang dirasakan pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung				✓
2	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok saya jika ada yang kurang dipahami				✓
3	Saya berpartisipasi aktif dengan cara menyampaikan pendapat dalam proses diskusi				✓
4	Saya bekerjasama dengan teman kelompok saya saat mengerjakan tugas yang diberikan			✓	
5	Saya dan teman kelompok saling berbagi peran jika diberikan tugas kelompok			✓	
6	Saya menghargai jika ada teman yang menyampaikan pendapatnya			✓	
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik selama diskusi berlangsung				✓
8	Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi mengenai tugas yang diberikan				✓
9	Saya merespon pendapat teman dan menambahkan jika perlu				✓
10	Saya merasa nyaman dalam bekerjasama dengan teman kelompok				✓

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Abdyllah	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
Achmad	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
Ahnaf	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34
Alfarazid	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
M.Aditya	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
M.Arsil	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
M.Mirza	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
M.Rafli	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
M.Rasya	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
Alika	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	36
Aliqah	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
Agifa	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
Ardiza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Ifriyah	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
Keyza	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Meisya	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
Raisya	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
Resky	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
Saskia	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
Shofi	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
Zea	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
Nur Sal	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
Nur Amel	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38

## Pemahaman Keberagaman Budaya

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI  
PEMAHAMAN KEBERAGAMAN BUDAYA**

Nama : *Abaidiah*  
Kelas : *A b*

## Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya mampu menjelaskan keragaman budaya dan kearifan lokal				✓
2	Saya mengetahui nilai-nilai dan norma yang terkandung dalam kearifan lokal				✓
3	Saya mampu menjelaskan keberagaman budaya yang ada di sekitar.			✓	
4	Saya mengetahui cara melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun			✓	
5	Saya mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal				✓
6	Saya mampu mengenali berbagai macam keberagaman budaya yang ada				✓
7	Saya mengetahui apa saja penyebab dari keberagaman budaya yang ada di sekitarku.				✓
8	Saya menerapkan sikap menghargai setiap keberagaman yang ada			✓	
9	Saya mampu menjelaskan manfaat dari keberagaman yang ada				✓
10	Saya mengetahui cara melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun.			✓	

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Abdyllah	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
Achmad	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
Ahnaf	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
Alfarazid	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
M.Aditya	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
M.Arsil	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37
M.Mirza	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
M.Rafli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
M.Rasya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Alika	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
Aliqah	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
Agifa	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
Ardiza	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
Ifriyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Keyza	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Meisya	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
Raisya	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35
Resky	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	34
Saskia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
Shofi	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
Zea	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	35
Nur Sal	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35
Nur Amel	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38

*Lampiran II Tabulasi Jawaban Responden*

Penataan Pola Tempat Duduk Model Berhadapan (X2)

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI  
PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK**

Nama : *Muh. Agniya Urrah Mah*  
Kelas : *1A*

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya dapat dengan mudah melihat papan tulis/guru dari tempat duduk saya.			✓	
2	Tempat duduk saya memberikan ruang gerak yang cukup.				✓
3	Tempat duduk saya memudahkan saya berinteraksi dengan teman.			✓	
4	Pola tempat duduk yang digunakan meningkatkan kerja sama saya dengan teman kelompok.				✓
5	Saya dapat dengan mudah berdiskusi bersama teman sebangku atau teman kelompok dari tempat duduk saya.			✓	
6	Penataan pola tempat duduk ini mendukung kerja sama kelompok.				✓
7	Penataan pola tempat duduk ini membuat saya lebih aktif dalam belajar.				✓
8	Saya dapat dengan mudah memahami materi.			✓	
9	Saya merasa fokus saat belajar dengan pola tempat duduk ini.				✓
10	Posisi tempat duduk saya mendukung saya untuk belajar dengan tenang.				✓

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	35
Andika	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Azril	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35
Khairul	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
M.Zulfadli	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
M.Fatir	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
M.Agniya	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
M.Farid	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
M.Fildan	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
M.Rafif	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	35
M.Faizar	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36
M.Fikri	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
M.Adnan	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
M.Hamzi	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35
Afifah	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
Alifa	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
Aliya	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
Aliyah	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
Annisa	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
Arsi	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
Faiha	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35
Fatia	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	35
Hijrah	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
Irhamy	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
Nazura	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
Salsa	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
syuhana	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35

## Penataan Pola Tempat Duduk Model U (X3)

### ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK

Nama : Mub - AqniXa vrdkth Mah  
Kelas : 4A

#### Petunjuk Pengisian Angket

- Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
- Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya dapat dengan mudah melihat papan tulis/guru dari tempat duduk saya.			✓	
2	Tempat duduk saya memberikan ruang gerak yang cukup.				✓
3	Tempat duduk saya memudahkan saya berinteraksi dengan teman.				✓
4	Pola tempat duduk yang digunakan meningkatkan kerja sama saya dengan teman kelompok.				✓
5	Saya dapat dengan mudah berdiskusi bersama teman sebangku atau teman kelompok dari tempat duduk saya.			✓	
6	Penataan pola tempat duduk ini mendukung kerja sama kelompok.				✓
7	Penataan pola tempat duduk ini membuat saya lebih aktif dalam belajar.				✓
8	Saya dapat dengan mudah memahami materi.			✓	
9	Saya merasa fokus saat belajar dengan pola tempat duduk ini.			✓	
10	Posisi tempat duduk saya mendukung saya untuk belajar dengan tenang.				✓

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
Andika	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
Azril	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
Khairul	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
M.Zulfadli	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	34
M.Fatir	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34
M.Agniya	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
M.Farid	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34
M.Fildan	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	34
M.Rafif	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
M.Faizar	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34
M.Fikri	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
M.Adnan	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
M.Hamzi	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
Afifah	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
Alifa	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
Aliya	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
Aliyah	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
Annisa	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Arsi	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
Faiha	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34
Fatia	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
Hijrah	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
Irhamy	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
Nazura	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
Salsa	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
syuhana	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33

## Penataan Pola Tempat Duduk Model Berkelompok (X4)

### ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK

Nama : *Muh. Agniya Wahdhan*  
Kelas : *4A*

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya dapat dengan mudah melihat papan tulis/guru dari tempat duduk saya.				✓
2	Tempat duduk saya memberikan ruang gerak yang cukup.				✓
3	Tempat duduk saya memudahkan saya berinteraksi dengan teman.				✓
4	Pola tempat duduk yang digunakan meningkatkan kerja sama saya dengan teman kelompok.				✓
5	Saya dapat dengan mudah berdiskusi bersama teman sebangku atau teman kelompok dari tempat duduk saya.			✓	
6	Penataan pola tempat duduk ini mendukung kerja sama kelompok.				✓
7	Penataan pola tempat duduk ini membuat saya lebih aktif dalam belajar.				✓
8	Saya dapat dengan mudah memahami materi.			✓	
9	Saya merasa fokus saat belajar dengan pola tempat duduk ini.				✓
10	Posisi tempat duduk saya mendukung saya untuk belajar dengan tenang.			✓	



## Penataan Pola Tempat Duduk (X)

### ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK

Nama : Muh. Aqmalia V. K. M. M. M.  
Kelas : IPA

#### Petunjuk Pengisian Angket

- Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
- Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - = Sangat Tidak Setuju
  - = Tidak Setuju
  - = Setuju
  - = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya dapat dengan mudah melihat papan tulis/guru dari tempat duduk saya.				✓
2	Tempat duduk saya memberikan ruang gerak yang cukup.				✓
3	Tempat duduk saya memudahkan saya berinteraksi dengan teman.			✓	
4	Pola tempat duduk yang digunakan meningkatkan kerja sama saya dengan teman kelompok.				✓
5	Saya dapat dengan mudah berdiskusi bersama teman sebangku atau teman kelompok dari tempat duduk saya.				✓
6	Penataan pola tempat duduk ini mendukung kerja sama kelompok.			✓	
7	Penataan pola tempat duduk ini membuat saya lebih aktif dalam belajar.				✓
8	Saya dapat dengan mudah memahami materi.			✓	
9	Saya merasa fokus saat belajar dengan pola tempat duduk ini.			✓	
10	Posisi tempat duduk saya mendukung saya untuk belajar dengan tenang.				✓

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
Andika	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
Azril	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
Khairul	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
M.Zulfadli	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
M.Fatir	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36
M.Agniya	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
M.Farid	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
M.Fildan	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
M.Rafif	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
M.Faizar	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
M.Fikri	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
M.Adnan	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
M.Hamzi	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
Afifah	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36
Alifa	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
Aliya	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
Aliyah	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35
Annisa	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
Arsi	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
Faiha	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
Fatia	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36
Hijrah	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
Irhamy	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36
Nazura	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
Salsa	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
syuhana	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36

Interaksi Komunikasi (Y1) Terhadap Penataan Pola Tempat Duduk Model Klasik (X1)

ANGKET RESPON SISWA MENGENAI  
INTERAKSI KOMUNIKASI

Nama : Fala Febri Nabila

Kelas : F/A

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pengaruh yang dirasakan pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung				✓
2	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok saya jika ada yang kurang dipahami			✓	
3	Saya berpartisipasi aktif dengan cara menyampaikan pendapat dalam proses diskusi				✓
4	Saya bekerjasama dengan teman kelompok saya saat mengerjakan tugas yang diberikan			✓	
5	Saya dan teman kelompok saling berbagi peran jika diberikan tugas kelompok				✓
6	Saya menghargai jika ada teman yang menyampaikan pendapatnya				✓
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik selama diskusi berlangsung			✓	
8	Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi mengenai tugas yang diberikan				✓
9	Saya merespon pendapat teman dan menambahkan jika perlu				✓
10	Saya merasa nyaman dalam bekerjasama dengan teman kelompok				✓

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
Andika	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36
Azril	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
Khairul	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
M.Zulfadli	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36
M.Fatir	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34
M.Agniya	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
M.Farid	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
M.Fildan	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
M.Rafif	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
M.Faizar	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
M.Fikri	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34
M.Adnan	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
M.Hamzi	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
Afifah	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
Alifa	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
Aliya	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
Aliyah	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
Annisa	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35
Arsi	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
Faiha	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36
Fatia	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
Hijrah	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
Irhamy	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
Nazura	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
Salsa	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
syuhana	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37

Interaksi Komunikasi (Y1) Terhadap Penataan Pola Tempat Duduk Model Berhadapan (X2)

INTERAKSI KOMUNIKASI

Nama : Muh Agniya Vrah Mah

Kelas : 4A

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pengaruh yang dirasakan pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
2	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok saya jika ada yang kurang dipahami				✓
3	Saya berpartisipasi aktif dengan cara menyampaikan pendapat dalam proses diskusi				✓
4	Saya bekerjasama dengan teman kelompok saya saat mengerjakan tugas yang diberikan			✓	
5	Saya dan teman kelompok saling berbagi peran jika diberikan tugas kelompok			✓	
6	Saya menghargai jika ada teman yang menyampaikan pendapatnya				✓
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik selama diskusi berlangsung			✓	
8	Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi mengenai tugas yang diberikan			✓	
9	Saya merespon pendapat teman dan menambahkan jika perlu				✓
10	Saya merasa nyaman dalam bekerjasama dengan teman kelompok			✓	

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
Andika	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
Azril	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
Khairul	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
M.Zulfadli	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
M.Fatir	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33
M.Agniya	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
M.Farid	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
M.Fildan	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
M.Rafif	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
M.Faizar	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
M.Fikri	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34
M.Adnan	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
M.Hamzi	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
Afifah	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
Alifa	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
Aliya	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
Aliyah	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
Annisa	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34
Arsi	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
Faiha	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
Fatia	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
Hijrah	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
Irhamy	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
Nazura	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35
Salsa	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
syuhana	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33

## Interaksi Komunikasi (Y1) Terhadap Penataan Pola Tempat Duduk Model U (X3)

### ANGKET RESPON SISWA MENGENAI INTERAKSI KOMUNIKASI

Nama : Muh. Agniya Urah Man  
Kelas : 4A

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pengaruh yang dirasakan pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
2	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok saya jika ada yang kurang dipahami				✓
3	Saya berpartisipasi aktif dengan cara menyampaikan pendapat dalam proses diskusi				✓
4	Saya bekerjasama dengan teman kelompok saya saat mengerjakan tugas yang diberikan			✓	
5	Saya dan teman kelompok saling berbagi peran jika diberikan tugas kelompok				✓
6	Saya menghargai jika ada teman yang menyampaikan pendapatnya				✓
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik selama diskusi berlangsung			✓	
8	Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi mengenai tugas yang diberikan				✓
9	Saya merespon pendapat teman dan menambahkan jika perlu				✓
10	Saya merasa nyaman dalam bekerjasama dengan teman kelompok			✓	

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
Andika	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
Azril	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
Khairul	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
M.Zulfadli	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
M.Fatir	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	35
M.Agniya	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
M.Farid	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34
M.Fildan	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34
M.Rafif	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
M.Faizar	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35
M.Fikri	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
M.Adnan	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
M.Hamzi	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36
Afifah	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35
Alifa	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
Aliya	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
Aliyah	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
Annisa	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
Arsi	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	33
Faiha	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34
Fatia	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
Hijrah	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
Irhamy	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
Nazura	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
Salsa	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
syuhana	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35

## Interaksi Komunikasi (Y1) Terhadap Penataan Pola Tempat Duduk Model Berkelompok (X4)

Nama : Muh. Agni Yg Vreah Man  
Kelas : 4A

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pengaruh yang dirasakan pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung				✓
2	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok saya jika ada yang kurang dipahami				✓
3	Saya berpartisipasi aktif dengan cara menyampaikan pendapat dalam proses diskusi			✓	
4	Saya bekerjasama dengan teman kelompok saya saat mengerjakan tugas yang diberikan			✓	✓
5	Saya dan teman kelompok saling berbagi peran jika diberikan tugas kelompok			✓	
6	Saya menghargai jika ada teman yang menyampaikan pendapatnya				✓
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik selama diskusi berlangsung			✓	
8	Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi mengenai tugas yang diberikan				✓
9	Saya merespon pendapat teman dan menambahkan jika perlu			✓	
10	Saya merasa nyaman dalam bekerjasama dengan teman kelompok				✓

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
Andika	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
Azril	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
Khairul	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
M.Zulfadli	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
M.Fatir	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
M.Agniya	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
M.Farid	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	33
M.Fildan	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
M.Rafif	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
M.Faizar	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
M.Fikri	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
M.Adnan	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
M.Hamzi	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34
Afifah	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
Alifa	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
Aliya	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
Aliyah	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33
Annisa	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
Arsi	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
Faiha	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
Fatia	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
Hijrah	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	35
Irhamy	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35
Nazura	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
Salsa	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36
syuhana	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36

## Interaksi Komunikasi (Y1) Terhadap Penataan Pola Tempat Duduk (X)

**ANGKET RESPON SISWA MENGENAI  
INTERAKSI KOMUNIKASI**

Nama : *Mutha Mutha Agnita Wrih Man*  
Kelas : *4 A*

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pengaruh yang dirasakan pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 3 = Setuju
  - 4 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
2	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok saya jika ada yang kurang dipahami			✓	
3	Saya berpartisipasi aktif dengan cara menyampaikan pendapat dalam proses diskusi				✓
4	Saya bekerjasama dengan teman kelompok saya saat mengerjakan tugas yang diberikan				✓
5	Saya dan teman kelompok saling berbagi peran jika diberikan tugas kelompok			✓	
6	Saya menghargai jika ada teman yang menyampaikan pendapatnya				✓
7	Saya dapat berkomunikasi dengan baik selama diskusi berlangsung				✓
8	Saya mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi mengenai tugas yang diberikan				✓
9	Saya merespon pendapat teman dan menambahkan jika perlu			✓	
10	Saya merasa nyaman dalam bekerjasama dengan teman kelompok				✓

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
Andika	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
Azril	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
Khairul	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
M.Zulfadli	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
M.Fatir	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
M.Agniya	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
M.Farid	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
M.Fildan	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
M.Rafif	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36
M.Faizar	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
M.Fikri	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
M.Adnan	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35
M.Hamzi	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
Afifah	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
Alifa	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36
Aliya	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
Aliyah	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
Annisa	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
Arsi	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Faiha	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
Fatia	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
Hijrah	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
Irhamy	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
Nazura	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
Salsa	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
syuhana	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37

Pemahaman Keberagaman Budaya (Y2) Terhadap Penataan Pola Tempat Duduk  
(X)

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MENGENAI  
PEMAHAMAN KEBERAGAMAN BUDAYA

Nama : Nazwa GulFira J.  
Kelas : XI/1

Petunjuk Pengisian Angket

- Angket ini terdiri atas 10 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik pertanyaan dalam kaitannya dengan pemahaman kalian pada saat penataan pola tempat duduk berlangsung, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
- Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu.
  - = Sangat Tidak Setuju
  - = Tidak Setuju
  - = Setuju
  - = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya mampu menjelaskan keragaman budaya dan kearifan lokal				✓
2	Saya mengetahui nilai-nilai dan norma yang terkandung dalam kearifan lokal			✓	
3	Saya mampu menjelaskan keberagaman budaya yang ada di sekitar.				✓
4	Saya mengetahui cara melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun				✓
5	Saya mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal			✓	
6	Saya mampu mengenali berbagai macam keberagaman budaya yang ada				✓
7	Saya mengetahui apa saja penyebab dari keberagaman budaya yang ada di sekitarku.			✓	
8	Saya menerapkan sikap menghargai setiap keberagaman yang ada			✓	
9	Saya mampu menjelaskan manfaat dari keberagaman yang ada				✓
10	Saya mengetahui cara melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun.				✓

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
Al-Hafidz	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
Andika	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
Azril	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
Khairul	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
M.Zulfadli	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
M.Fatir	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
M.Agniya	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
M.Farid	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
M.Fildan	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
M.Rafif	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
M.Faizar	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
M.Fikri	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
M.Adnan	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
M.Hamzi	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
Afifah	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
Alifa	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
Aliya	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
Aliyah	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
Annisa	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
Arsi	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35
Faiha	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
Fatia	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
Hijrah	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
Irhamy	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Nazura	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
Salsa	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	35
syuhana	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37

## Lampiran 12 Modul Ajar

<b>MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>			
<b>A. INFORMASI UMUM</b>			
<b>Nama Penyusun</b>	: Fitrah Nur Hijriah		
<b>Institusi</b>	: UPT SDN 268 TOWUTI		
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)		
<b>Bab 6</b>	: Indonesiaku Kaya Budaya		
<b>Topik A</b>	: Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku		
<b>Materi Pokok</b>	: Kearifan Lokal		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 2JP
Tahun Pelajaran	: 2024/2025	Jumlah Pertemuan	: 1
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan		
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses ( <i>Process Skill</i> )		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: 27 Orang		
Profil Pelajar Pancasila	:	✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	
		✓ Gotong royong : Melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela	
		✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal	
Sarana & Prasarana	:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru, Buku Siswa Hal.151-154, Buku Lain Yang Relevan</li> <li>• Perlengkapan peserta didik               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat tulis;</li> <li>2. buku tulis</li> </ol> </li> </ul>		
<b>B. Komponen Inti</b>			
<b>1. Capaian Pembelajaran</b>			
		Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan	

<p>satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>	
<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk</p>

		mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
<b>2.</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>	
	1.Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing. 2.Mengetahui cara melestarikan warisan budaya. 3.Mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan local	
<b>3.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
	1. Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing. 2. Peserta didik mengetahui cara melestarikan warisan budaya	
<b>4.</b>	<b>Pemahaman Bermakna</b>	
	Pada topik ini, peserta didik akan mendalami keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkungan sekitar. Pada setiap tahap kegiatan, peserta didik akan menggali pengetahuan dengan kegiatan wawancara. Kegiatan ini akan menstimulasi kemampuan komunikasi, rasa ingin tahu, berlatih keberanian dan kemandirian. Pada kegiatan ini juga ada alternatif kegiatan siswa untuk melakukan eksplorasi melalui jejaring sosial mengenai informasi budaya di suatu daerah. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam memanfaatkan teknologi komunikasi. Setelah itu, peserta didik akan dilatih kemampuan komunikasinya saat melakukan presentasi dari kegiatan wawancara. Dari informasi yang didapatkan peserta didik dapat membantu guru untuk menyamakan persepsi dan menguatkan pemahaman materi. Peserta didik akan belajar berfikir kritis melalui kegiatan diskusi dan refleksi.	
<b>5.</b>	<b>Pertanyaan Pemantik/Esensial</b>	
	1.Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal? 2.Bagaimana cara agar warisan budaya tetap lestari? 3.Apakah manfaat adanya warisan budaya di sekitarmu?	
<b>6.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
	<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit )</b>	
	1.Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2.Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran . 3.Guru melakukan apersepsi. 4.Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Esensial . 5.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.	
	<b>B. Kegiatan Inti ( 50 Menit )</b>	
	Kegiatan ini menggunakan penataan pola tempat duduk Model Klasik Mengamati 1.Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk memerhatikan gambar pembuka Bab 6 di Buku Siswa dan menyebutkan pakaian khas dalam gambar.	

	<p>2. Setelah itu tanyakan pendapat mereka mengenai pakaian yang dipakai oleh Aga (batik). Galilah pengetahuan peserta didik mengenai batik sebagai salah satu warisan budaya Indonesia.</p> <p>3. Lakukan kegiatan literasi dengan gambar dan narasi pada topik A di Buku Siswa. Lanjutkan diskusi untuk menggali pengetahuan peserta didik mengenai jamu. Kaitkan jamu dan batik sebagai sesuatu yang dilakukan turun temurun di daerah tertentu.</p> <p>4. Mulailah kenalkan peserta didik dengan definisi kearifan lokal. Mempertanyakan dan memprediksi</p> <p>5. Ajukan pertanyaan esensial bab ini kepada peserta didik dan hubungan dengan kisah yang terjadi pada buku. Tanyakan juga manfaat dari warisan budaya serta bagaimana cara menjaganya. Merencanakan dan melakukan penyelidikan</p> <p>6. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> <p>9. Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik membuat kesimpulan bersama secara lisan atau tertulis dengan memberikan pertanyaan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut kalian, apa itu kearifan lokal? Kearifan lokal adalah suatu bentuk warisan budaya Indonesia yang telah berkembang sejak lama.</li> <li>b. Kebiasaan seperti apakah yang masih biasa dilakukan? Variatif, bisa menggunakan bahasa daerah, minum jamu setiap hari dan lain-lain.</li> <li>c. Apa saja tujuan dari kebiasaan yang biasa dilakukan tersebut? Variatif, bisa agar lingkungan tetap terjaga, melestarikan budaya, agar sehat minum jamu setiap hari.</li> </ol> <p>10. Di akhir kegiatan, beri tugas untuk peserta didik melanjutkan tabel wawancara dengan mewawancarai anggota keluarganya.</p>
<b>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
	<p>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</p>
<b>8. Refleksi</b>	
	<p>1. Apa kebiasaan masyarakat yang masih terlihat di lingkungan kalian? Bervariasi, bisa penggunaan bahasa daerah, tradisi adat istiadat.</p> <p>2. Apa manfaat dan fungsi kearifan lokal yang ada di daerah kalian? Bervariasi, bisa memberikan pandangan dan nilai-nilai bermanfaat untuk menjalankan kehidupan.</p> <p>3. Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan kearifan lokal yang ada? Bervariasi, bisa menghargai perbedaan yang ada, toleransi terhadap perbedaan, dsb.</p> <p>4. Bagaimana cara melestarikan kebiasaan masyarakat yang unik agar tetap lestari?</p>

	<p>Bervariasi, bisa menggunakan produk lokal, mempromosikan kebiasaan masyarakat, mengambil nilai-nilai positif dari kebiasaan masyarakat, dsb.</p> <p>5. Apa yang akan kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari kearifan lokal ini?</p> <p>Bervariasi, bisa menerapkan hal-hal positif yang bermanfaat seperti minum jamu, memakai pakaian batik dan lain-lain.</p>
<b>C.</b>	<b>Lampiran</b>
	Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
	Lembar Kerja Peserta Didik
	Rubrik Penilaian
	Glosarium
	<p>Daftar Pustaka</p> <p>Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</p>

<b>MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>			
<b>INFORMASI UMUM</b>			
<b>Nama Penyusun</b>	: Fitrah Nur Hijriah		
<b>Institusi</b>	: UPT SDN 268 TOWUTI		
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)		
<b>Bab 6</b>	: Indonesiaku Kaya Budaya		
<b>Topik A</b>	: Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku		
<b>Materi Pokok</b>	: Kearifan Lokal		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)	Alokasi Waktu	: 3 JP
Tahun Pelajaran	: 2024/2025	Jumlah Pertemuan	: 2
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan		
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses ( <i>Process Skill</i> )		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik	: 27 Orang		
Profil Pelajar Pancasila	:	✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	
		✓ Gotong royong : Melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela	
		✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal	
Sarana & Prasarana	:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru, Buku Siswa Hal.155, Buku Lain Yang Relevan</li> <li>• Perlengkapan peserta didik               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat tulis;</li> <li>2. buku tulis</li> </ol> </li> </ul>		
<b>B. Komponen Inti</b>			
<b>1. Capaian Pembelajaran</b>			
	<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan</p>		

peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>

## 2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

	<p>1.Mendesripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing.</p> <p>2.Mengetahui cara melestarikan warisan budaya.</p> <p>3.Mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan local</p>
<b>3.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
	<p>2. Peserta didik dapat mengetahui cara melestarikan warisan budaya.</p> <p>3. Peserta didik mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal</p>
<b>4.</b>	<b>Pemahaman Bermakna</b>
	<p>Pada topik ini, peserta didik akan mendalami keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkungan sekitar. Pada setiap tahap kegiatan, peserta didik akan menggali pengetahuan dengan kegiatan wawancara. Kegiatan ini akan menstimulasi kemampuan komunikasi, rasa ingin tahu, berlatih keberanian dan kemandirian. Pada kegiatan ini juga ada alternatif kegiatan siswa untuk melakukan eksplorasi melalui jejaring sosial mengenai informasi budaya di suatu daerah. Kegiatan ini akan memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam memanfaatkan teknologi komunikasi. Setelah itu, peserta didik akan dilatih kemampuan komunikasinya saat melakukan presentasi dari kegiatan wawancara. Dari informasi yang didapatkan peserta didik dapat membantu guru untuk menyamakan persepsi dan menguatkan pemahaman materi. Peserta didik akan belajar berfikir kritis melalui kegiatan diskusi dan refleksi.</p>
<b>5.</b>	<b>Pertanyaan Pemantik/Esensial</b>
	<p>1.Apa yang dimaksud dengan kearifan lokal?</p> <p>2.Bagaimana cara agar warisan budaya tetap lestari?</p>
<b>6.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
	<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
	<p>1.Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</p> <p>2.Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</p> <p>3.Guru melakukan apersepsi.</p> <p>4.Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Esensial .</p> <p>5.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</p>
	<b>B. Kegiatan Inti (85 Menit )</b>
	<p>Pembelajaran ini menggunakan penataan pola tempat duduk model Berhadapan.</p> <p>Persiapan sebelum kegiatan:</p> <p>Pastikan peserta didik sudah membawa tabel wawancara yang dilengkapi data dari rumah.</p> <p>Mengamati</p> <p>1.Bagi peserta didik dalam kelompok.</p> <p>2.Sampaikan mengenai kegiatan berkelompok yang akan mereka lakukan sesuai instruksi di buku panduan Buku Siswa.</p> <p>3.Arahkan peserta didik untuk menyiapkan tabel wawancaranya sebagai data untuk bahan diskusi.</p> <p>Memproses, menganalisis data dan informasi</p>

	<p>4. Ambil satu contoh data dalam tabel peserta didik dan berikan contoh cara mengolah data wawancara untuk menjawab pertanyaan di Buku Siswa.</p> <p>5. Arahkan mereka untuk mencatat hasil diskusinya pada buku tugas. Gunakan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk memberikan petunjuk bagi siswa yang kesulitan.</p> <p>6. Pandu kegiatan diskusi dalam kelompok besar untuk membahas pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebiasaan apa yang menurutmu paling unik di lingkungan? Bervariasi, bisa kebiasaan memasak makanan khas setiap hari raya.</li> <li>b. Kebiasaan apa yang ternyata banyak juga dilakukan oleh orang-orang? Bervariasi, bisa menggunakan bahasa daerah di rumah.</li> <li>c. Apa yang membuat kebiasaan ini bisa hilang? Bervariasi, bisa karena pengaruh budaya luar yang masuk, karena tidak dilestarikan, karena tidak digunakan, serta pengaruh keterbukaan informasi.</li> <li>d. Mengapa ada orang yang sama-sama dari suatu daerah tetap tidak melakukan kebiasaan yang sama? Bervariasi, bisa karena kurangnya pengetahuan tentang kebiasaan adat, pengaruh globalisasi, pengaruh keterbukaan informasi.</li> </ol> <p>Mengevaluasi dan refleksi</p> <p>7. Gunakan hasil diskusi untuk memberikan penguatan dan pemahaman mengenai kearifan lokal dan nilai-nilai positifnya. Gunakan contoh di belajar lebih lanjut untuk membantu peserta didik memahami manfaat dari kearifan lokal dan cara menjaganya serta pemahaman terhadap pentingnya menjaga kearifan lokal.</p> <p>Mengomunikasikan hasil</p> <p>8. Arahkan peserta didik untuk melengkapi jawabannya sesuai hasil diskusi.</p> <p>9. Akhiri kegiatan dengan mengelaborasi mengenai pemahaman akan kearifan lokal, manfaatnya, serta cara melestarikannya.</p>
	<p><b>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> </ol>
	<p><b>7. Refleksi</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kebiasaan masyarakat yang masih terlihat di lingkungan kalian? Bervariasi, bisa penggunaan bahasa daerah, tradisi adat istiadat.</li> <li>2. Apa manfaat dan fungsi kearifan lokal yang ada di daerah kalian? Bervariasi, bisa memberikan pandangan dan nilai-nilai bermanfaat untuk menjalankan kehidupan.</li> <li>3. Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan kearifan lokal yang ada? Bervariasi, bisa menghargai perbedaan yang ada, toleransi terhadap perbedaan, dsb.</li> </ol>

	<p>4. Bagaimana cara melestarikan kebiasaan masyarakat yang unik agar tetap lestari?  Bervariasi, bisa menggunakan produk lokal, mempromosikan kebiasaan masyarakat, mengambil nilai-nilai positif dari kebiasaan masyarakat, dsb.</p> <p>5. Apa yang akan kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari kearifan lokal ini?  Bervariasi, bisa menerapkan hal-hal positif yang bermanfaat seperti minum jamu, memakai pakaian batik dan lain-lain.</p>
<b>C.</b>	<b>Lampiran</b>
	Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
	Lembar Kerja Peserta Didik
	Rubrik Penilaian
	Glosarium
	Daftar Pustaka Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

<b>MODUL AJAR/ RENCAC PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Fitrah Nur Hijriah</b>
<b>Institusi</b>	<b>: UPT SDN 268 TOWUTI</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Bab 6</b>	<b>: Indonesiaku Kaya Budaya</b>
<b>Topik B</b>	<b>: Kekayaan Budaya Indonesia</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kearifan Lokal</b>
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (SD) (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 6 JP
Tahun Pelajaran	: 2024/2025 Jumlah Pertemuan : 2
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses ( <i>Process Skill</i> )
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 27 Orang
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</li> <li>✓ Gotong royong : Melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela</li> <li>✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal</li> </ul>
Sarana & Prasarana	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet***</li> <li>• Buku guru dan buku siswa Hal.156-158,Buku Lain Yang Relevan</li> <li>• Perlengkapan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat tulis;</li> <li>2. karton;</li> <li>3. kardus bekas; (bisa disesuaikan dengan kesediaan bahan);</li> <li>3. buku tulis;</li> <li>4. alat mewarnai;</li> <li>5. gunting;</li> <li>6. lem kertas;</li> <li>7. stapler.</li> </ol> </li> </ul>
<b>B. Komponen Inti</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran</b>	
	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan

	<p>tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="422 481 614 515"><b>Elemen</b></th> <th data-bbox="614 481 1369 515"><b>Capaian Pembelajaran</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="422 515 614 1780">           Pemahaman IPAS (sains dan sosial)         </td> <td data-bbox="614 515 1369 1780"> <p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p> </td> </tr> </tbody> </table>	<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>				
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>				
<b>2.</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>				
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.</li> <li>2. Mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.</li> </ol>				
<b>3.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>				

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.</li> <li>2. Peserta didik mengetahui faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya yang ada di Indonesia.</li> </ol>
<b>4.</b>	<b>Pemahaman Bermakna</b>
	<p>Pada topik ini, peserta didik akan mengenal dan mempelajari kekayaan budaya di Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya. Kegiatan dimulai dengan melakukan eksplorasi literasi, wawancara, serta diskusi. Saat berkolaborasi dalam membuat peta keberagaman, mereka akan belajar memecahkan permasalahan dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, berlatih kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan refleksi peserta didik akan berfikir kritis terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki.</p>
<b>5.</b>	<b>Pertanyaan Pemantik/Esensial</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja keanekaragaman budaya Indonesia?</li> <li>2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberagaman yang ada di Indonesia?</li> </ol>
<b>6.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
	<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit )</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi.</li> <li>4. Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Esensial .</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</li> </ol>
	<b>B. Kegiatan Inti ( 85 Menit )</b>
	<p>Pembelajaran ini menggunakan penataan pola tempat duduk model U          Persiapan sebelum kegiatan:          Siapkan lembar informasi di Lampiran 6.1 sejumlah kebutuhan. Informasi ini dapat digunakan untuk mengisi peta keragaman.</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulailah dengan melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka bab Topik B pada Buku Siswa.</li> <li>2. Lanjutkan diskusi mengenai pengalaman peserta didik melihat pembukaan acara olahraga yang menunjukkan keanekaragaman budaya.</li> <li>3. Ajukan pertanyaan esensial bab ini kepada peserta didik dan hubungan dengan apa yang akan dipelajari pada buku. Lalu tanyakan pada peserta didik apakah setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda-beda? Galilah mengenai macam-macam rumah adat, serta budaya lainnya yang mereka ketahui.</li> <li>4. Ajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai keragaman budaya Indonesia, faktor yang mempengaruhi keberagaman.</li> </ol> <p>Mengomunikasikan hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Di akhir kegiatan diskusi, arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan dengan menjawab pertanyaan apa itu keragaman dan mengapa Indonesia dikatakan memiliki keragaman budaya.</li> </ol>

	<b>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> </ol>
<b>8.</b>	<b>Refleksi</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?            Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.</li> <li>2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?            Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri.</li> <li>3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?            Bervariasi.</li> </ol>
<b>C.</b>	<b>Lampiran</b>
	Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
	Lembar Kerja Peserta Didik
	Rubrik Penilaian
	Glosarium
	Daftar Pustaka Fitri, Amalia dkk. (2021). Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

<b>MODUL AJAR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARA</b>	
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>Nama Penyusun</b>	<b>: Fitrah Nur Hijriah</b>
<b>Institusi</b>	<b>: UPT SDN 268 TOWUTI</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</b>
<b>Bab 6</b>	<b>: Indonesiaku Kaya Budaya</b>
<b>Topik C</b>	<b>: Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Manfaat dan Cara Melestarikan Keragaman budaya</b>
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (SD) (Genap)
Fase / Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 6 JP
Tahun Pelajaran	: 2024/2025 Jumlah Pertemuan : 2
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses ( <i>Process Skill</i> )
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 27 Orang
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</li> <li>✓ Gotong royong : Melakukan kegiatan bersama-sama dengan sukarela</li> <li>✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal</li> </ul>
Sarana & Prasarana	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer/laptop, proyektor, jaringan internet***</li> <li>• Buku guru dan buku siswa Hal.163-166,Buku Lain Yang Relevan</li> <li>• Perlengkapan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. alat tulis;</li> <li>2. kertas/buku tulis;</li> <li>3. alat mewarnai.</li> </ol> </li> </ul>
<b>B. Komponen Inti</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran</b>	
	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan,

	<p>mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Elemen</th> <th>Capaian Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</td> <td> <p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p> </td> </tr> </tbody> </table>	Elemen	Capaian Pembelajaran	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>
Elemen	Capaian Pembelajaran				
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>				
<b>2.</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>				
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan manfaat keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>2. Mendeskripsikan dan menerapkan cara melestarikan kebudayaan Indonesia.</li> </ol>				
<b>3.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>				
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>2. Peserta didik dapat menerapkan cara melestarikan kebudayaan Indonesia</li> </ol>				

<b>4.</b>	<b>Pemahaman Bermakna</b>
	<p>Pada topik ini, peserta didik akan mempelajari manfaat keberagaman dan cara melestarikan keberagaman budaya. Peserta didik mengawali kegiatan dengan melakukan kegiatan literasi yang akan melatih rasa ingin tahu, serta berlatih memecahkan masalah melalui kegiatan membaca. Peserta didik melanjutkan kegiatan dengan melakukan diskusi dan wawancara mengenai manfaat keberagaman budaya. Hal ini dapat meningkatkan sikap kemandirian dan percaya diri serta membuka diri terhadap pendapat orang lain yang berbeda. Pada kegiatan membuat jendela informasi dapat melatih peserta didik berbagi, menghormati dan menghargai setiap keberagaman yang ditemukannya. Pada kegiatan refleksi pembelajaran, guru dapat memastikan kesesuaian pemahaman siswa dan meluruskan miskonsepsi.</p>
<b>5.</b>	<b>Pertanyaan Pemantik/Esensial</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa manfaat keberagaman budaya di Indonesia?</li> <li>2. Bagaimana cara melestarikan keberagaman budaya di Indonesia?</li> </ol>
<b>6.</b>	<b>Asesmen</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen Formatif Individu dan kelompok (Peforma)</li> <li>• Asesmen Sumatif Peserta didik secara berkelompok membuat persiapan dan kegiatan parade kebudayaan.</li> </ul>
<b>7.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
	<b>A. Kegiatan Awal ( 10 Menit )</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi.</li> <li>4. Guru memberikan Pertanyaan Pemantik/Esensial .</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</li> </ol>
	<b>B. Kegiatan Inti ( 50 Menit )</b>
	<p>Pembelajaran ini menggunakan penataan pola tempat duduk model berkelompok.</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik C pada Buku Siswa. Lanjutkan diskusi dengan bertanya mengenai manfaat keberagaman di lingkungan sekitar.</li> </ol> <p>Mempertanyakan dan memprediksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ajukan pertanyaan esensial kepada peserta didik yang terdapat pada topik C di Buku Siswa.</li> </ol> <p>Memproses, menganalisis data dan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. ajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai manfaat warisan budaya dan cara melestarikannya.</li> <li>4. Arahkan peserta didik untuk memaparkan hasil diskusi mereka.</li> <li>5. setelah peserta didik memaparkan hasil diskusi, guru memberikan tugas untuk dijawab mengenai keberagaman budaya yang telah dipelajari.</li> </ol>

	<b>C. Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>2. Guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.</li> </ol>
<b>8.</b>	<b>Refleksi</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang sudah kalian pelajari dari aktivitas di bagian ini? Variatif, bisa mempelajari manfaat keberagaman, cara melestarikan kebudayaan, serta sikap terhadap keberagaman.</li> <li>2. Apa manfaat keberagaman budaya di Indonesia? variatif, bisa dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan, dapat dijadikan sebagai media hiburan yang mendidik, menumbuhkan rasa nasionalisme, mempererat persaudaraan, saling mengenal satu sama lain.</li> </ol>
<b>C.</b>	<b>Lampiran</b>
	Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
	Lembar Kerja Peserta Didik
	Rubrik Penilan
	Glosarium
	Daftar Pustaka Fitri, Amalia dkk. (2021).Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas 4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

*Lampiran 13 LoA*



Nomor : 012/JIGE/ XII /2025

Lombok Tengah, 16 August 2025

Subject : Letter of Acceptance

**Dear Authors:** *Fitrah Nur Hijriah, Edhy Rustan, & Lilis Suryani*

We are pleased to inform you that the Jurnal Ilmiah Global Education (JIGE) Editorial Board has given the first approval of your article for publication. The editor, who conducted the initial review of your manuscript "**PENGARUH PENATAAN POLA TEMPAT DUDUK TERHADAP INTERAKSI KOMUNIKASI DAN PEMAHAMAN KEBERAGAMAN BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS 4 UPT SP SDN 268 TOWUTI**" was informed of the decision which is due for publication in October - December 2025 (Vol 6, No 4).

Thank you for submitting your work to this journal. We hope you submit your articles in future.



Editor in Chief  
Ahmad Zuhri Rosyidi, M.Pd

**Jurnal Ilmiah Global Education (JIGE )**

**Is Indexed on :**

<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/indexing>



*Lampiran 14 Hasil Turnitin*

Pengaruh Penataan Pola tempat Duduk Terhadap Interaksi Komunikasi dan Pemahaman Keberagaman Budaya Peserta Didik Kelas 4 UPT SP SDN 268 Towuti

ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>16%</b>	<b>10%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Iain Palopo</b> Student Paper	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>daftarsekolah.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Purdue University</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.uhamka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Nurkholis Imam Ikhsan, Fahmi Irfani, Ibdalsyah Ibdalsyah. "Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022</b> Publication	<b>&lt;1%</b>

Lampiran 15 R tabel

n	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 1 arah				
	0,05	0,025	0,001	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji 2 arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541

Lampiran 16 T tabel

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646

*Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup*

**Fitrah Nur Hijriah**, lahir di Luwu Timur pada tanggal 13 Maret 2003. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah bernama burhanuddin dan Ibu Hamida. Saat ini penulis bertempat tinggal di Timampu, Kec. Towuti, Kab.Luwu Timur. Pendidikan dasar Penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 265 Timampu.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan pendidikan di MTSn 1 Luwu Timur hingga tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di SMA 3 Luwu Timur. Setelah penulis lulus di tahun 2021, Penulis melanjutkan pendidikannya di UIN Palopo dengan mengambil program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.